

# EFEKTIVITAS PROGRAM PENDAURAN ULANG SAMPAH DAN PEMANFAATAN KEMBALI SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) TALANG GULO, KOTA JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh :  
**HERY MASJANEVA**  
NIM: 105190053

Pembimbing :  
**Dr. Hj. Rahmi Hidayati, M.H.I**  
**M. Bazly Ghaffari, S.H.,M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H / 2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan guna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Program Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Mei 2023



Hery Masjaneva  
Nim: 105190053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul : “Efektivitas Program Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 24 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2023

Mengesahkan:  
Dekan.



Dr. Saiful Uta, S.Ag., M.H  
NIP. 197201022000031005

**Panitia Ujian :**  
**Ketua Sidang**

: Drs. H. Sulaeman, M.H.I  
NIP. 196110051995031001

**Sekretaris Sidang**

: Zarkani, MM  
NIP. 197603262002121001

**Pembimbing I**

: Dr. Hj. Rahmi Hidayati, M.H.I  
NIP. 197112201992032001

**Pembimbing II**

: M. Bazly Ghaffari, S.H., M.H  
NIDN. 2015019501

**Penguji I**

: Wenny Destina, M.Si  
NIP. 197801092005012006

**Penguji II**

: Irsadunas Noveri, S.H., M.H  
NIP. 197111082014121002

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ  
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS. Al-A'raf: 56).*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor. 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988. Adapun secara garis besar urainnya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
1	2	3	4
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ة	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di Tulis Rangkap

متءقدين	Ditulis	Muta’aqqidin
دةء	Ditulis	‘iddah

## C. Ta’ Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis H

هبة	Ditulis	Hibbah
جزبة	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan apabila terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.



Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan H.

كريمة الاولياء	Ditulis	Karamatul al-auliya’
----------------	---------	----------------------

**2. Bila Ta’ Marbuttha hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dhommah ditulis T**

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatulfitri
------------	---------	--------------

**D. Vokal Pendek**

ا	Ditulis	I
ا	Ditulis	A
و	Ditulis	u

**E. Vokal Panjang**

Fathah + alif ج هلية	Ditulis	A
	Ditulis	jahiliyyah
Fathah + ya’ mati يسء	Ditulis	A
	Ditulis	Yas’a
Kasrah + yamati كريم	Ditulis	I
	Ditulis	Karim
Dammah + wawumati ضوفر	Ditulis	u
	Ditulis	Furud

**F. Vokal Rangkap**

Fathah + alif بيذكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	Bainakum

Fathah + wawumati لقو	Ditulis Ditulis	Au Qaulun
--------------------------	--------------------	--------------

### G. Vokal Rangkap Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	A'antum
تداء	Ditulis	U'iddat
متشكرندل	Ditulis	La'insyakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

نارقلا	Ditulis	Al-Qur'an
سيقلا	Ditulis	Al-Qiyas

#### 2. Bila diikuti dengan huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikuti, serta menghilangkan huruf/(el)nya.

السملء	Ditulis	As-sama'
سمشلا	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis berdasarkan bunyi pengucapan dan menulis penulisannya.

ضورفلايود	Ditulis	Zawi al-furud
ؤذسلالها	Ditulis	Ahl as-sunnah



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan baik itu kesehatan dan rohani. Selanjutnya Shalawat beriring salam tak lupa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Bapak Alm. Masni dan Ibu Jamilah. Tanpa mereka penulis tidak akan pernah sampai pada titik ini, dua cahaya paling terang di antara ribuan cahaya. Terima kasih kepada orang tuaku tersayang atas dukungan dan doa yang telah kalian berikan. Nikmat Anda tidak akan pernah dikembalikan

Selanjutnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Abang Handika Nassuryaza, dan Abang Hamdani Saputra. Terimakasih atas dukungan dan kerja sama di dalam proses penulis menuntut ilmu.

Dan kepada teman-teman seperjuangan yang selalu saling menyemangati selama proses perkuliahan. Semoga tujuan kita tercapai, Aamiin Allahumma Aamiin.

## ABSTRAK

**Nama : Hery Masjaneva**  
**Nim : 105190053**  
**Judul : Efektivitas Program Pendauren Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi.**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo, Kota Jambi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 yang berbunyi: “Sampah adalah sisa aktivitas manusia sehari-hari dalam bentuk padat.” Di Kota Jambi masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, sampah yang dapat didaur ulang terkadang jarang dimanfaatkan, terkadang sampah yang dapat didaur ulang jarang dimanfaatkan. Dalam penulisan ini penulis mengambil lokasi penelitian di UPTD TPA Talang Gulo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui analisis isi, menguraikan dan mendeskripsikan isi keputusan yang diambil oleh penulis, kemudian mengaitkannya dengan permasalahan yang disajikan sehingga dapat diambil kesimpulan. Sampah yang dapat didaur ulang adalah sampah organik yang diolah menjadi kompos sedangkan sampah yang dapat didaur ulang adalah sampah anorganik. Faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari Pemerintah Kota Jambi melalui Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah Nomor 5 Tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah daur ulang dan pengomposan berjalan dengan baik dan dengan dukungan yang memadai infrastruktur yang merupakan hasil kerjasama antara pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Pemerintah Jerman.

**Kata Kunci: Tempat Pemrosesan Akhir, Pendauren Ulang, Pemanfaatan Kembali.**

## ABSTRACT

**Name : Hery Masjaneva**  
**NIM : 105190053**  
**Title : The Effectiveness of the Waste Recycling and Waste Reuse Program at the Talang Gulo Final Processing Site (TPA), Jambi City.**

This thesis aims to find out how effective the recycling and reuse program is at TPA Talang Gulo, Jambi City. Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2008 concerning Waste Management Article 1 which reads: "Waste is the residue of daily human activities in solid form." In Jambi City there is still a lack of public awareness in disposing of waste, recyclable waste is sometimes rarely used, sometimes recyclable waste is rarely used. In this writing, the author takes the research location at the UPTD TPA Talang Gulo. This study uses qualitative research methods through content analysis, describes and describes the contents of the decisions taken by the author, then relates them to the problems presented so that conclusions can be drawn. Waste that can be recycled is organic waste that is processed into compost while waste that can be recycled is inorganic waste. The supporting factor is the full support of the Jambi City Government through Regional Regulation on Waste Management Number 5 of 2020. The results of this study indicate that the management of recycling and composting waste is going well and with adequate infrastructure support which is the result of collaboration between the government through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) and the German Government.

**Keywords: Final Processing Site, Recycling, Reuse.**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dimana dalam penyelesaian disertasi ini penulis selalu diberi kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan serta dengan baik. dan juga tak lupa untuk mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul **“Efektivitas Program Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi”** merupakan suatu kajian tentang program pendaauran ulang dan pemanfaatan kembali sampahdi TPA Talang Gulo.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.Hum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III dilingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Bapak Yudi Armasyah, M.Hum dan Ibu Wenny Destina, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

5. Ibu Dr. Hj. Rahmi Hidayati, M.H.I dan Bapak M. Bazly Ghaffari, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Bapak Bambang Sutejo, S.E., MM dan Bapak Mulyono, SKM selaku Kepala UPTD TPA Talang Gulo dan Kasubbag TU.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah Swt. kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah Swt.

Jambi, Mei 2023  
Penulis

Hery Masjaneva  
NIM.105190053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Konseptual.....	9
F. Landasan Teoritis.....	12
G. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
B. Pendekatan Penelitian .....	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22



E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Pengabsahan Data .....	27
G. Jadwal Penelitian .....	29

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Aspek Geografis .....	30
B. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.....	32
C. UPTD TPA Talang Gulo Kota Jambi .....	39

### **BAB IV PENDAURAN ULANG DAN PEMANFAATAN KEMBALI SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR**

A. Program Pendaurn Ulang dan Pemanfaatan Kembali Sampah di TPA Talang Gulo .....	42
B. Faktor pendukung TPA Talang Gulo dalam mengoptimalkan Pendaurn Ulang dan Pemanfaatan Kembali sampah .....	58
C. Faktor penghambat dalam Pendaurn Ulang dan Pemanfaatan Kembali Sampah.....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 2	: Wilayah Administratif Kota Jambi .....	31
Tabel 3	: Jumlah Sumber Daya Manusia .....	57
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana TPA Talang Gulo .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta Administratif Kota Jambi.....	30
Gambar 2	: Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup .....	38
Gambar 3	: Struktur Organisasi UPTD TPA Talang Gulo .....	41
Gambar 4	: Jenis Kendaraan Pengangkut Sampah.....	47
Gambar 5	: Alur Pengelolaan Sampah .....	49
Gambar 6	: Pencacahan Sampah Organik .....	53
Gambar 7	: Pengadukan Sampah Organik.....	54
Gambar 8	: Pemilahan Sampah An organik.....	56
Gambar 9	: Sampah An organik setelah dipilah .....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

AMDAL	: Analisis Dampak Lingkungan
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
KLHS	: Kajian Lingkungan Strategis
PERDA	: Peraturan Daerah
RPPLH	: Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TPSTS	: Tempat Pengelolaah Sampah Terpadu
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
UU	: Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pertumbuhan penduduk kota yang tinggi dan semakin maju maka masalah sampahnya semakin sulit, salah satunya adalah Kota Jambi yang merupakan kota berpenduduk padat yang setiap rumah tangga menghasilkan sampah setiap hari. Sampah merupakan bahan sisa dari aktivitas kegiatan manusia, karena itu jumlah sampah sangat erat hubungannya dengan jumlah manusia yang bertempat tinggal di suatu tempat dan erat pula kaitannya dengan bentuk aktivitas kehidupan manusia tersebut.

Adapun ayat Al-Quran membahas tentang menjaga kebersihan lingkungan terdapat dalam Surah Ar-Rum: 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya :

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum: 41).*

Membahas tentang masalah sampah, Terdapat di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah yang berbunyi: “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses yang berbentuk padat.”

Sampah menjadi masalah besar yang sangat meresahkan kehidupan manusia. Sampah dianggap sebagai musuh yang mengerikan karena dapat menyebabkan berbagai macam dampak buruk. Sampah adalah barang yang sudah tidak terpakai lagi dan tidak ada fungsinya, sampah merupakan barang bekas atau sisa-sisa barang yang sudah tidak terpakai lagi, ada beberapa sampah yang bisa di daur ulang, seperti sampah plastik dan sampah botol-botol kaca atau kaleng. Sampah akan terus di produksi dan tidak akan pernah berhenti selama manusia tetap ada, jumlah sampah yang dihasilkan oleh penghuni bumi ini semakin lama akan semakin meningkat, apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, eksistensi sampah dialam tentu akan menghancurkan kehidupan sekitarnya.<sup>1</sup>

Kendala yang berkaitan dengan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah yakni:

1. Kesadaran masyarakat terhadap penanganan sampah masih rendah
2. Masyarakat belum terinformasikan dengan baik tentang berbagai peraturan, pedoman, standar operasional prosedur (SOP) dalam pengelolaan sampah.
3. Kurang mengikutsertakan masyarakat dalam proses pengelolaan sampah.
4. Masyarakat belum menganggap sampah sebagai suatu sumber daya.

Komunikasi yang ada perlu dibangun secara terus menerus antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan di antara masyarakat itu sendiri terkait dengan masalah kebijakan ataupun masalah bimbingan teknis. Masyarakat dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan dan pengawasan dalam pengelolaan sampah yang di selenggarakan oleh pemerintah.

<sup>1</sup>Trias Qurnia Dewi, *Penanganan dan pengelolaan sampah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008, hlm. 3.





Peran serta masyarakat yang diharapkan dalam pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui kampanye, sosialisasi dan edukasi bidang persampahan.
2. Mensosialisasikan dan menyebarluaskan NSPK (Norma, standar, prosedur dan kriteria) persampahan yang ada.
3. Perlu dibentuk forum komunikasi sebagai media antara masyarakat dan pemerintah daerah.

Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang perlu dan dapat dimanfaatkan. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya untuk energi, kompos ataupun untuk pupuk. Dalam konteks ini, memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga cukup penting. Sebab, hakikatnya sampah dihasilkan oleh masyarakat itu sendiri.

Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial, bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan<sup>2</sup>. Upaya penanganan sampah perlu dilakukan secara manajerial dengan benar serta melibatkan semua unsur baik pemerintah, swasta maupun masyarakat yang diharapkan dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaannya.

<sup>2</sup>Sudrajat, *Mengelola Sampah Kota*, Depok: Penebar Swadaya, 2006, hlm. 6.

Sampah dan pengolahannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota Indonesia. Penanganan dan pengendalian permasalahan persampahan di kota menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta aktivitas penduduk kota. Salah satu yang diperlukan dalam Tata Kelola Pemerintah adalah Tata Kelola di bidang pengelolaan persampahan, karena sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan, yang semakin hari volume sampah yang dihasilkan cukup meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk dan permasalahan TPA sampah atau bank sampah yang masih kurang dan membutuhkan lahan yang cukup.

Pemilahan sampah merupakan proses memilah sampah menjadi beberapa elemen. Pemilahan dapat dilakukan secara manual di skema pengumpulan pinggir jalan (*Crubside collection scheme*) atau dipisahkan secara otomatis di fasilitas rekoferi bahan atau sistem penanganan biologis mekanis, sampah juga dapat dipilah di fasilitas pemilihan sampah. Pemilahan sampah dapat dilakukan di tempat asal terjadinya untuk memastikan daur ulang bahan dengan tingkat yang lebih tinggi, salah satu yang sering dilakukan dengan mendorong pemilahan sampah atau daur ulang sampah di rumah tangga. Pada kenyataannya tingkat partisipasi rumah tangga dalam mendaur ulang masih sangat rendah sehingga perlu diteliti faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterlibatan rumah tangga dalam memilah atau mendaur ulang sampah mereka.<sup>3</sup>

Pada hakekatnya masalah sampah bukan hanya merupakan kewajiban pemerintah daerah saja akan tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh warga

<sup>3</sup>I Made Bayu Dirgantara, *Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaur Ulang Sampah*, Vol. 10, Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi, 1 Januari, 2013, hlm. 2.

masyarakat. Perilaku sebagian masyarakat masih membuang sampah di saluran drainase, selokan, sungai atau badan-badan air yang ada, jika terjadi pada waktu hujan dapat menyebabkan terjadinya penyumbatan dan terhalangnya aliran air dalam saluran-saluran tersebut sehingga terjadinya penyumbatan dan terhalangnya aliran air dalam saluran-saluran tersebut sehingga terjadi luapan air yang membawa sampah ke jalan raya, lingkungan perumahan serta berserakan dimana-mana.

Pengelolaan sampah kota di Indonesia menjadi masalah aktual seiring dengan semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang berdampak pada banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan. Beberapa penelitian menganalisis penyebab masalah-masalah yang terjadi pada pengelolaan sampah di Indonesia, diantaranya kurangnya dasar hukum yang tegas, tempat pembuangan sampah yang tidak memadai, kurangnya usaha dalam melakukan pengomposan, dan kurangnya pengelolaan TPA dengan sistem yang tepat.<sup>4</sup>

Disisi lain dapat merusak citra kebersihan dan keindahan Kota Jambi dengan demikian dapat menyebabkan turunnya (*prestise*) wibawa yang bekeanan dengan prestasi dan martabat kota. Dalam rangka pembentukan lingkungan yang bersih dan sehat perlu dilakukan suatu perencanaan sistem pengelolaan. Pengelolaan sampah merupakan pengendalian bagaimana sampah dihasilkan dari penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir sampah. Dalam hal inilah maka aparat pemerintah yang menangani masalah sampah tahap demi tahap berupaya mencari solusinya yang tahun demi tahun semakin berat dan kompleks seiring dengan kemajuan teknologi, sesuai dengan

<sup>4</sup>Rizqi Puteri Mahyudin, *Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir), Study Of Waste Problems And Landfill Enviromental Impact*, Vol 3, Jurnal Teknik Lingkungan, April 2017, hlm. 2.

prinsip-prinsip kesehatan manusia, efisien, efektif, teknik pelestarian lingkungan dan keindahan.

Di Kota Jambi beberapa masyarakat masih sangat kurang kesadaran dalam pengolahan sampah, terkadang sampah yang bisa di daur ulang jarang dimanfaatkan, maka terkadang di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo pengelolaan sampah menjadi bahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kota Jambi masyarakatnya cukup padat dari kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang atau material yang digunakan sehari-hari, sehingga pengelolaan sampah tidak terlepas dari pengelolaan gaya hidup masyarakat.

Terlihat hampir setiap kota maupun kabupaten mengeluarkan peraturan daerah dalam rangka mengatasi masalah ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Berdasarkan hal tersebut Pemerintah Daerah Kota Jambi mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah. Peraturan daerah ini juga merupakan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang merupakan upaya dari pemerintah untuk mengelola sampah dengan baik.

Jika berbicara *das Sollen* yaitu mengenai peraturan hukum yang bersifat umum yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah pasal 9 ayat 1 yang berbunyi: “Pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah.” Terkait dengan *das sein* dimana suatu peristiwa konkret yang terjadi di masyarakat yaitu bagaimana peran



pemerintah dalam meningkatkan efektivitas program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah yang terdapat beberapa faktor penghambat.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, hal inilah kemudian yang menjadi salah satu alasan bagi penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Efektivitas program Pendauran ulang sampah dan Pemanfaatan kembali sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi”**.

## B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Program Pendauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi?
2. Bagaimana faktor pendukung TPA Talang Gulo dalam mengoptimalkan Program Pendauran Ulang Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi?

## C. Tujuan Penelitian

Kemudian dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:



1. Untuk mengetahui dan menganalisis Program Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor pendukung dalam Program Pendaauran Ulang Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis sebagai sumbangsih pemikiran dalam perkembangan ilmu hukum khususnya yang berkaitan dengan masalah hukum dan memberikan pengetahuan yang besar bagi penulis sendiri mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendaur ulang sampah serta memberikan pembangunan ilmu pengetahuan dalam bidang pemanfaatan kembali sampah di Tempat Pembuangan Akhir.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan rujukan bagi mahasiswa, penelitian dan masyarakat seluruhnya melalui pembuatan dan penyusunan karya ilmiah secara baik dan benar.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.





4. Secara Praktis, diharapkan agar tulisan ini dapat menjadi masukan bagi pembaca, baik di kalangan akademis maupun peneliti yang mengkaji tentang pengolahan serta pemanfaatan daur ulang sampah. Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk kalangan akademisi sebagai wawasan tambahan dalam bidang pemerintahan.

## E. Kerangka Konseptual

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap para pembaca, harus diketahui terlebih dahulu pengertian dari judul tersebut terutama kata-kata yang masih kabur pengertiannya untuk mengetahui kata yang ada dalam judul tersebut maka penulis menjelaskan beberapa konsep yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu:

### 1. Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.<sup>5</sup> Efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali maka efektivitas dapat diartikan yaitu melihat bagaimana tingkat keberhasilan dalam penerapan program dan sejauh mana kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>5</sup>Ulum Ihyaul MD, *Akuntansi Sektor Publik*, Malang, UMM Press, 2004, hlm. 294.

<sup>6</sup>Asnawi, *Efektivitas penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*, Skripsi S-1 Ilmu Pemerintahan FISIP, UMM, 2013, hlm. 6.



Sehingga penulis menyimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu keberhasilan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan mengupayakan segala cara agar terealisasikan.

## 2. Pendaaran Ulang

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.<sup>7</sup>

Daur ulang dan pemanfaatan ulang mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- 2) Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam.
- 3) Mendapatkan penghasilan karena dapat dijual ke masyarakat.
- 4) Meletarikan kehidupan makhluk yang terdapat di suatu lingkungan tertentu.
- 5) Menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup yang terdapat di dalam lingkungan.
- 6) Mengurangi sampah anorganik karena sampah anorganik ada yang dapat bertahan hingga 300 tahun ke depan.

Pendaaran ulang disini yaitu mengolah sampah-sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo diolah kembali untuk menjadi barang yang berguna dengan tujuan untuk mengurangi kebutuhan pada bahan

<sup>7</sup>Popy Yuliarty, Rini Anggraini, Retna Kristiana, “Daur Ulang Karton Bekas Menjadi Produk Bernilai”, Jurnal Teknik Industri ITN Malang, 2019, hlm. 42.

mentah baru untuk dijadikan produk dan memperoleh pendapatan dari hasil daur ulang. Pendaaran ulang dapat menghindari pencemaran lingkungan dan mengurangi jumlah sampah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daur ulang barang merupakan suatu kegiatan dimana melakukan pengolahan terhadap bahan baku yang sudah terpakai dalam keadaan telah rusak sehingga tidak terpakai untuk dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang lebih bernilai.

### 3. Pemanfaatan Kembali

*Reuse* (memakai kembali), adalah sebuah cara pelestarian lingkungan dengan menggunakan kembali sebuah barang, sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai, buang).<sup>8</sup>

Pemakaian kembali (*Reuse*) merupakan penghematan, baik barang atau bahan yang telah digunakan dan masih bisa di gunakan tidak dibuang menjadi sampah tetapi digunakan kembali, untuk itu biasanya dilakukan pemilahan penggunaan barang atau bahan yang dapat digunakan secara berulang-ulang dengan tanpa proses yang rumit.<sup>9</sup>

Pemanfaatan kembali dengan mengolah sampah yang masuk ke TPA Talang Gulo untuk diolah kembali menjadi barang yang berguna dengan sarana dan prasarana yang mendukung pemanfaatan kembali disini yaitu berupa mengolah sampah an-organik menjadi kompos.

<sup>8</sup>Murtadho Djuli,dkk, *Penanganan dan pemanfaatan limbah padat*, Jakarta: PT. Mediatama Perkasa, 1997, hlm. 19.

<sup>9</sup>Dian Rifany Kurniaty dan Mohamad Rizal,*Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Bahan Bangunan Konstruksi*, Vol.9 No. 01, Februari 2011, hlm. 51.

Sehingga Penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan kembali adalah menggunakan kembali barang secara maksimal untuk digunakan berulang kali sampai tidak dapat digunakan lagi.

## F. Landasan Teoritis

Landasan teori dalam penulisan ilmiah ini berfungsi sebagai pemandu untuk mengorganisasi, menjelaskan dan memprediksi fenomena-fenomena dan atau objek masalah yang diteliti dengan cara mengkonstruksi keterkaitan antara konsep secara deduktif ataupun induktif.

### 1. Teori Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi.

Arthur G. Gedain dkk mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: *“That is, the greater the extent it which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness”* (Semakin besar pencapaian tujuan-tujuan organisasi semakin besar efektivitas).<sup>10</sup> Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar

<sup>10</sup>Nasution, *Sosiologi pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, 2010, hlm. 56.

kontribusi daripada kelurahan yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.<sup>11</sup>

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa efisiensi menunjukkan ukuran dimana organisasi dapat mencapai tingkat efisiensi untuk mencapai tujuan secara optimal dalam pengukuran kapasitas efisiensi. Diketahui bahwa efisiensi merupakan konsep yang sangat penting, karena dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, atau dapat dikatakan efisiensi adalah derajat pencapaian tujuan dari kegiatan yang dilakukan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Teori Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

Pengelolaan diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-

<sup>11</sup>Tobing, Joshep, *Kiat Menjadi Supervisor Handal*, Surabaya: Erlangga, 2011, hlm. 29.

<sup>12</sup>Beni, *Konsep dan Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah di era otonomi*. Jakarta: Taushia, 2016, hlm. 69.

<sup>13</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempore*, Jakarta: Modern English Press, 2002, hlm. 698.

usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan pengelolaan yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau yang memberikan pengawasan suatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dengan menggunakan tenaga orang lain.<sup>15</sup>

Pengelolaan berkaitan dengan aktivitas pada kegiatan organisasi dalam bentuk perencanaan, mengatur, memantau, mengarahkan dan mengontrol. Pengelolaan bukan hanya pelaksanaan suatu kegiatan yang berisi tindakan untuk mencapai manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## G. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah kajian teori-teori dari pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Sebagai bahan pertimbangan yang bertujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga akan memperkuat keaslian dari penelitian ini, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penulis menemukan beberapa skripsi yang mempunyai korelasi dan tema yang mirip dengan skripsi ini. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan terdahulu sebagai berikut:

Dalam bentuk skripsi terdapat karya yang membahas terkait mengoptimalkan pengelolaan daur ulang sampah seperti Imam Setiawan,

<sup>14</sup>Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung, 1986, hlm. 6.

<sup>15</sup>Syamsi, *Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar*, Jakarta: Bina Aksara, 2008, hlm. 8.



2020, Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pemerintah Kota Jambi Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Daur Ulang Sampah (Studi Unit Pelaksana Teknis Daerah Tempat Pemrosesan Akhir Talang Gulo Kota Jambi)*, dalam skripsi ini membahas tentang Strategi Pemerintah Kota Jambi Untuk menoptimlkan proses pendauran ulang di Tempat Pemrosesan Akhir.<sup>16</sup>

Dan juga menemukan beberapa dalam skripsi Hardianti, 2015, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam skripsinya yang berjudul *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Kota Makassar*, dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana Peran Pemerintah Dalam pengelolaan sampah pada tempat pembuangan akhir di kota makassar tepatnya di Tamangapa. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa peran dinas pertamanan dan kebersihan kota makassar dalam pengelolaan sampah sekitar belum sesuai dengan yang diharapkan.<sup>17</sup>

Selain itu penulis juga menemukan beberapa dalam skripsi Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dalam skripsinya yang berjudul *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Dalam Rangka Pendaaur Ulang Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Asahan*, dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana implementasi peraturan pemerintah nomor 81 Tahun 2012 dalam pendaur ulang sampah rumah tangga di kabupaten asahan. Hasil temuan dari penelitian skripsi tersebut diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenisnya belum sepenuhnya terealisasikan.<sup>18</sup>

Adapun kesamaan penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang pendauran ulang sampah. Sedangkan hal yang dapat dibedakan dalam penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah dari segi tempat dan objek penelitiannya. Pada penelitian diatas, tempat penelitiannya

<sup>16</sup>Iman Setiawan, "Strategi Pemerintah Kota Jambi dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Daur Ulang Sampah Studi UPTD TPA Talang Gulo Kota Jambi)", Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

<sup>17</sup>Hardianti, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Kota Makassar", Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.

<sup>18</sup>Hafazira Sima, "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Dalam Rangka Pendaauran ulang Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Asahan", Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.





dilakukan di Riau, Makassar, dan Medan sedangkan penulis melakukan penelitian di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo Kota Jambi.

Walaupun penulis dan peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang Pendaaran Ulang Sampah, namun tetap ada pembedanya, dimana penulis lebih fokus mengkaji lebih dalam tentang Efektivitas Program pendauran ulang sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo Kota Jambi.



## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis akan menggunakan metode, yaitu:

##### 1) Lokasi Penelitian

Dalam Penulisan ini penulis mengambil lokasi penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi.

##### 2) Jenis Penelitian

Penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan analisa isi, dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan isi putusan yang penulis dapatkan, Penelitian ini berangkat dari data di lapangan dan menggunakan teori yang ada kemudian hasil yang diperoleh dari proses penelitian sebagai penunjang dari teori dari data ini. Artinya data, fakta Kuantitas adalah kata-kata atau gambar, bukan angka. Kemudian menghubungkan dengan masalah yang diajukan sehingga dapat menemukan kesimpulan yang objektif, logis, konsisten, dan sistematis sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dalam penulisan skripsi ini.

Metode penelitian secara umum dapat dipahami atau dipahami sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, mulai dari pendefinisian, pengumpulan dan analisis subjek, dengan tujuan untuk kemudian memperoleh

pengetahuan dan pemahaman tentang subjek, gejala atau masalah tertentu.<sup>19</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode kualitatif Teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang individu atau perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.<sup>20</sup>

Metode kualitatif digunakan karena beberapa alasan: Metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah beradaptasi ketika berhadapan dengan berbagai realitas. Metode ini secara langsung mewakili sifat hubungan antara peneliti dan responden sehingga lebih sensitif sehingga dapat menyesuaikan dan mempertajam banyak pengaruh timbal balik pada model nilai yang ditemui peneliti.<sup>21</sup>

Menerapkan metode kualitatif dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa informasi yang diperoleh saat itu juga berupa fakta yang memerlukan analisis mendalam. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mendorong pengumpulan data yang lebih mendalam, terutama ketika peneliti sendiri terlibat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan informasi yang dapat langsung berhubungan dengan alat atau objek penelitian.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mencapai hal tersebut memahami fenomena dalam konteks sosial yang menggambarannya secara alami masalah sosial manusia dari perspektif perilaku. Di dalam Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis fenomena dan kemudian melaporkannya hasil analisis penelitian. Dengan Menggunakan penelitian kualitatif untuk pengumpulan data Peneliti lebih menekankan pada situasi untuk menemukan, memahami, menjelaskan dan berikan gambaran bagaimana efektivitas program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo, Kota Jambi.

<sup>19</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010, hlm. 2.

<sup>20</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 4.

<sup>21</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elka, 2006, hlm. 116.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005, hlm. 2.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus di buktikan.<sup>23</sup>

Berikut jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan Deskriptif yang merupakan pendekatan dengan melihat prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan lainnya yang berdasarkan fakta.

Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua informasi atau kondisi objek atau objek penelitian, kemudian menganalisis dan membandingkannya berdasarkan realitas yang ada, kemudian mencoba mencari solusi dari masalah tersebut dan memberikan informasi terkini yang berguna. untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada berbagai masalah. Secara umum, penelitian deskriptif adalah setiap kegiatan penelitian yang di dalamnya suatu peristiwa atau gejala dideskripsikan atau dicoba digambarkan secara sistematis, faktual, dan ringkas.<sup>24</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif analitik adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>25</sup> Metode pendekatan deskriptif ini dibagi menjadi beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian masa depan, sebagai survei yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan informasi dan penelitian informasi faktual yang terjadi di tempat. Ada juga studi kasus yang berguna untuk melihat kembali latar belakang dan unit-

<sup>23</sup>Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003, hlm. 54.

<sup>24</sup>Supriadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005, hlm. 4.

<sup>25</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003, hlm. 54.

unit sosial yang ada objek penelitian.

Analisis data diperoleh melalui pendekatan kualitatif-deskriptif (berupa kata-kata, gambar atau perilaku) dan tidak ditentukan dalam bentuk angka statistik, tetapi menentukan paparan atau deskripsi situasi atau kondisi yang diselidiki dalam bentuk deskripsi cerita.<sup>26</sup> Pemaparannya harus objektif, sehingga subjektivitas peneliti diperhitungkan dapat dihindari dalam interpretasi.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data yang dicari, dikumpulkan dan diproses untuk mendukung penelitian. Informasi dapat diambil baik dari berbagai sumber yaitu berasal dari manusia dan bukan manusia. Informasi yang Diterima dari Orang Individu yang menjadi informan atau partisipan penelitian terkait selama informasi tentang non-manusia berasal dari dokumen berupa register, rekaman gambar atau foto dan pengamatan lain yang sehubungan dengan studi.<sup>27</sup>

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua jenis adalah:

##### a) Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dengan pengambilan data langsung pada sumber objek, sebagai sumber informasi yang diperlukan.<sup>28</sup> Data Primer yaitu data atau dokumen original atau material mentah dari responden yang dikumpulkan dari situasi aktual dengan pengamatan langsung di lapangan. Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok responden secara khusus dijadikan sebagai sumber data primer yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

<sup>26</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 2003, hlm. 39.

<sup>27</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006, hlm. 58.

<sup>28</sup>Syaifuldin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 91.

## b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang Diperoleh, diproduksi dan telah tersedia, sifat sumber ini tidak langsung maupun turunan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti itu sendiri Mengumpulkan atau mengolah dan mencari informasi.<sup>29</sup> Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebagai pelengkap yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, sumber yang didapat dari referensi-referensi buku, internet, dan hasil penelitian yang telah disusun menjadi dokumen. Adapula dokumen atau laporan yang memuat informasi tertulis kemudian dikumpulkan peneliti berupa data dokumentasi dan data lainnya.

## 2. Sumber Data

a) Data Primer, Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh secara langsung dari tempat melakukan penelitian yang dilakukan secara langsung dan hasil yang didapatkan melalui:

## 1) Wawancara:

- Ketua UPTD TPA Talang Gulo Kota Jambi
- Pegawai UPTD TPA Talang Gulo Kota Jambi
- Pekerja Harian Lepas TPA Talang Gulo Kota Jambi

2) Observasi: Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota Jambi

3) Dokumentasi: Foto, Data, Dll.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*

- b) Data Sekunder, data sekunder diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan berupa buku-buku, literature, artikel, dokumen dan undang-undang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terbaik dan strategis karena bertujuan untuk mendapatkan informasi dan memuat data yang diperlukan selama penelitian. Dalam pengumpulan data ini teknik yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah:

##### 1) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua orang melibatkan seseorang yang ini mendapatkan informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semi wawancara terstruktur, wawancara yang dapat dilakukan dengan lebih leluasa dibandingkan dengan wawancara terstruktur. pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan, tetapi bisa berkembang dan lebih bebas tergantung pada situasi dan informasi yang diperlukan tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk mencapai dengan cara yang lebih transparan di mana para pihak berada mewawancarai dan meminta pendapat dan ide mereka. Dalam penelitian wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan wawancara tatap muka. Peneliti melakukan wawancara pribadi dengan subjek agar lebih mudah mencari informasi, penambahan data, dan ini bisa menjadi cara mudah





untuk menjawabnya untuk merumuskan masalah penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti di TPA Talang Gulo, Kota Jambi.

## 2) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah salah satu cara mengumpulkan informasi melalui observasi atau Observasi objek penelitian atau kejadian baik berupa manusia, benda mati dan alam.<sup>30</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan Pengamatan dengan catatan pada kondisi atau perilaku objek. Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan dengan cermat dan sistematis terhadap objek yang di amati langsung. Penelitian ini menggunakan teknik *observasi non partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam praktek tindakan orang diamati dan juga pengamat independen.

Mengumpulkan informasi melalui observasi atau pengamatan langsung adalah cara mengumpulkan informasi dengan mata tanpa hadir alat standar lainnya untuk tujuan ini. Pengamatan adalah hal mendasar semua ilmu Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data yaitu fakta yang diperoleh melalui pengamatan dari dunia realitas.<sup>31</sup>

Dengan observasi atau pengamatan langsung adalah cara untuk mengumpulkan informasi menggunakan mata dan hadir langsung, menggunakan alat standar lain untuk memenuhi kebutuhan observasi. Pengamatan dilakukan secara langsung di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo Kota Jambi.

<sup>30</sup>Suwartono, *Dasa-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2014, hlm. 41.

<sup>31</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 226.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan yang diberikan.<sup>32</sup>

Dokumentasi juga dapat ditafsirkan dengan menampilkan atau menandai teknik pengumpulan data laporan yang ada. Dokumentasikan alasannya digunakan sebagai data untuk mendukung penelitian itu karena dokumen adalah sumber yang dihitung sebagai stabil dapat digunakan sebagai bukti tes, itu memiliki karakter alami dan tidak reaktif.<sup>33</sup>

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang telah terjadi Passages bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang Dokumen tertulis seperti catatan harian, Kisah hidup, biografi, aturan dan praktik. dokumentasi berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen berupa karya yang terbukti dari karya seni dalam bentuk gambar, patung, film, dll. Juga studi dokumenter Dapat dikatakan melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data tentang hasil observasi dan wawancara berguna untuk hasil penelitian. Sebelum Pada saat melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu mencari referensi di buku-buku, artikel di internet dan sumber lain yang dianggap relevan dengan masalah yang diselidiki. Untuk mengetahuinya, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai satu kesatuan informasi/bukti untuk mengetahui efektivitas

<sup>32</sup>Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2020, hlm.68.

<sup>33</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006, hlm. 93.

program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo, Kota Jambi.

#### 4) Informan dan *Purposive Sampling*

##### a) Informan

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah:

- Kepala UPTD TPA Talang Gulo, Bapak Bambang Sutejo, S.E., MM
- Kasubbag TU TPA Talang Gulo, Bapak Mulyono, SKM
- Petugas Pemilahan, Bapak Aris
- Petugas Kompos, Bapak Candra

##### b) *Purposive Sampling*

Metode *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Ada beberapa pertimbangan disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diperlakukan dan untuk tujuan penelitian.

### E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengatur informasi ke dalam kategori, membaginya menjadi unit, mensintesis, menyusun pola, memilih yang paling penting dan penelitian dan menarik kesimpulan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami diri sendiri dan orang lain.<sup>34</sup>

Data yang didapatkan dari penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan langkah-langkah seperti berikut ini. Penulis akan melakukan observasi

<sup>34</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm. 244.

secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang sudah diperoleh, maka penulis mengolah data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka penulis akan membuat kesimpulan. Jika terdapat kerancuan dalam hasil penelitian, maka penulis akan melakukan observasi dan kajian kembali terkait data yang akan disajikan.

Proses analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman meliputi Operasi akuisisi data, reduksi data (reduksi data) tampilan data (menyajikan informasi) dan menarik kesimpulan atau autentikasi adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Informasi disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka dikumpulkan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara atau ringkasan Dokumen, kaset yang direkam, ditulis, penyuntingan atau transkripsi. Alasan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan lengkap standar yang ditetapkan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan dengan meringkas atau menyeleksi Hal-hal yang penting dan juga fokus pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola saat data dihasilkan dari lapangan jumlahnya cukup stagnan dan harus dipantau dengan cermat dan detil. Melakukan reduksi data memberikan contoh gambar lebih jelas dan dapat memudahkan pendataan oleh peneliti untuk kemudian disimpan dibutuhkan lagi. Reduksi data juga dilakukan dengan menggunakan Bantuan komputer untuk kode aspek aman.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang ditampilkan merupakan data yang telah melalui tahap reduksi. Informasi ini disajikan untuk kenyamanan penulis memahami masalah yang terkait dengan penelitian dan dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Secara umum representasi adalah pengaturan, semua informasi yang diterima dan dilakukan. Informasi dapat disajikan menggunakan diagram, deskripsi, dan skema.

4. Penarikan Akhir dan Konfirmasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. penarikan kesimpulan ditarik dengan menentukan pentingnya informasi akan dilayani. Dari informasi yang terkumpul kemudian



diimplementasikan kesimpulan ditarik dan kemudian kesimpulan ditinjau dan verifikasi validitas.<sup>35</sup>

## F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik Pengabsahan Data atau Validasi merupakan salah satu bentuk kepastian yang berhubungan dengan variabel yang diukur sebenarnya. Keabsahan didapat melalui pengumpulan data secara cepat salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui proses triangulasi, yang merupakan suatu teknik untuk memeriksa keakuratan data yang digunakan. sesuatu yang lain di luar data yang akan diperiksa atau dibandingkan. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik untuk memverifikasi kebenaran data Penelitian membandingkan sumber, teori dan Metode/teknik penelitian. Ada tiga teknik untuk memverifikasi keakuratan informasi ini triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada metode perbandingan untuk pemeriksaan ganda menggunakan informasi yang diperoleh dari sumbernya berbeda misalnya membandingkan hasil observasi hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang umumnya dianggap sama apa yang dikatakan pribadi, bandingkan dengan hasil wawancara dokumen yang ada dengan kondisi industri.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk dapat menguji kredibilitas data penggunaan teknik dan metode pengumpulan data yang mengambil data dari sumber data yang sama. Misalnya, informasi diperoleh melalui wawancara, yang kemudian dibuktikan melalui observasi, dokumentasi atau angket.

<sup>35</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat digunakan dalam validasi data sehubungan dengan verifikasi informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Perubahan adalah proses dan sifat manusia yang berubah dari waktu ke waktu. Memperoleh informasi yang valid melalui observasi penelitian harus diamati, bukan hanya diamati tapi lagi dan lagi. Teknik triangulasi digunakan agar data tersedia diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data keluaran untuk menjadi lebih kompeten, lebih konsisten dan lebih lengkap.

Penulis memilih keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber mengungkap dan menganalisis masalah yang dijadikan subjek untuk mempelajari untuk mengetahui efektivitas program pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo, Kota Jambi.



### G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								Tahun 2023													
		Maret				Juli				Maret				April				Mei					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	X																					
2	Pembuatan Proposal					X																	
3	Perbaikan Proposal dan Seminar									X	X												
4	Surat Izin Riset													X									
5	Pengumpulan Data														X		X						
6	Pengolahan dan Analisis Data																			X			
7	Pembuatan Laporan																						X
8	Bimbingan dan Perbaikan																						
9	Agenda dan Ujian Skripsi																						
10	Perbaikan dan Penjilidan																						

Tabel 1. Jadwal Penelitian

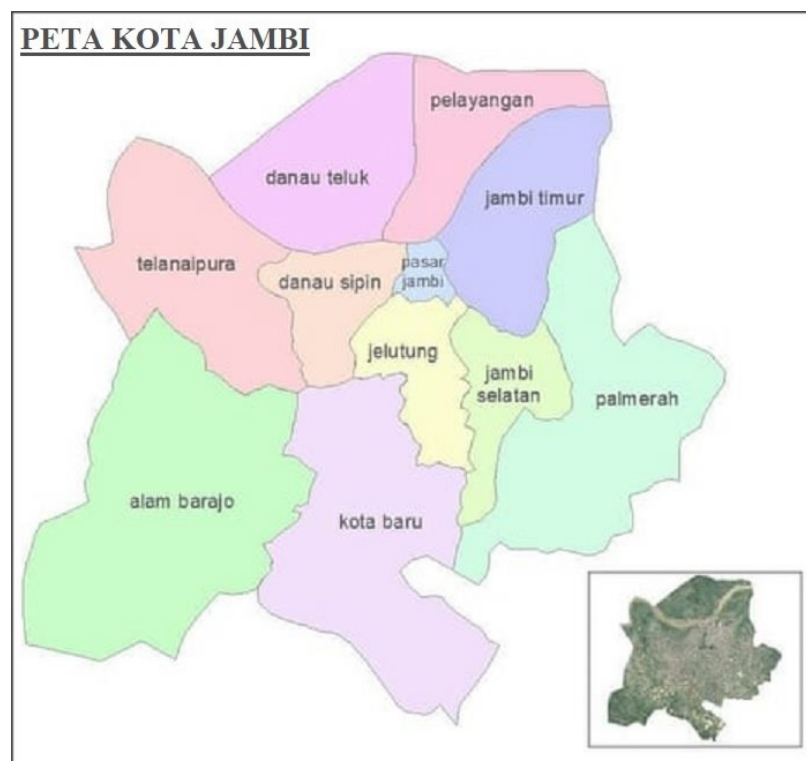


### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Aspek Geografis

Kota Jambi terletak secara astronomis pada  $01^{\circ}30'2.98''$  -  $01^{\circ}7'1.07''$  Lintang Selatan dan  $103^{\circ}40'1.67''$  -  $103^{\circ}40'0.23''$  Bujur Timur dan serta memiliki ketinggian yang rata-rata berkisar antara 10-60 meter diatas permukaan laut. Daerah Kota Jambi dikelilingi oleh Kabupaten Muara Jambi. Luas seluruh Kota Jambi sekitar 20.538 Ha yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 61 Kelurahan.



Gambar 1. Peta Administratif wilayah Kota Jambi.<sup>36</sup>

<sup>36</sup>[https://arsip.jambikota.go.id/index.php/peta-administrasi-kota-jambi?sf\\_culture=id](https://arsip.jambikota.go.id/index.php/peta-administrasi-kota-jambi?sf_culture=id)  
Diakses tanggal 25 Mei 2023.

Kota Jambi merupakan pusat daerah dan ibu kota dari Provinsi Jambi yang

secara administratif wilayah Kota Jambi berbatasan langsung dengan:

1. Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muara Jambi.
2. Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Mestong, Kabupaten Muara Jambi.
3. Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muara Jambi.
4. Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Kumpe Ulu, Kabupaten Muara Jambi.<sup>37</sup>

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (KM <sup>2</sup> )
1.	Kec. Telanai Pura	5	4,2 KM <sup>2</sup>
2.	Kec. Kota Baru	5	7,92 KM <sup>2</sup>
3.	Kec. Jelutung	7	20,21 KM <sup>2</sup>
4.	Kec. Pasar	4	30,39 KM <sup>2</sup>
5.	Kec. Jambi Timur	9	77,78 KM <sup>2</sup>
6.	Kec. Jambi Selatan	5	35,7 KM <sup>2</sup>
7.	Kec. Danau Teluk	5	15,7 KM <sup>2</sup>
8.	Kec. Pelayangan	6	15,29 KM <sup>2</sup>
9.	Kec. Alam Barajo	5	23,21 KM <sup>2</sup>
10.	Kec. Pal Merah	5	16,82 KM <sup>2</sup>
11.	Kec. Danau Sipin	5	5,17 KM <sup>2</sup>
Jumlah		61	251,57 KM <sup>2</sup>

Tabel 2. Luas Wilayah Administratif Kota Jambi.<sup>38</sup>

Jumlah penduduk wilayah Kota Jambi pada tahun 2016 sebanyak 583.487 orang jiwa, yang terdiri dari 293.217 laki-laki dan 290.270 perempuan. Pada tahun 2016, kepadatan penduduk Kota Jambi sebesar 2.851 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Jelutung terdapat 7.943 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Jambi

<sup>37</sup>Dokumen Bappeda Kota Jambi RPI2-JM 2016-2020.

<sup>38</sup>Dokumen Bappeda Kota Jambi RPI2-JM 2016-2020.

merupakan rumah bagi 70,7% penduduk usia kerja, menunjukkan potensi peningkatan demografis.

## B. Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Kelembagaan Daerah Yang Berwenang Membantu Pimpinan Daerah Dalam Perencanaan Dan Perumusan, Kepemimpinan Dan Koordinasi Kebijakan Lingkungan Hidup. Berdasarkan amanat tersebut, tujuan utama yang ingin dicapai setiap tahunnya adalah mengukur sejauh mana Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menanggulangi dampak lingkungan.<sup>39</sup>

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, antara lain pembentukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi dengan mandat membantu pengelola daerah dalam merencanakan pengelolaan dampak lingkungan dan merumuskan, membimbing dan mengkoordinasikan kebijakan serta membantu koordinasi di bidang dampak pengendalian lingkungan.

Berdasarkan amanat tersebut, maka tujuan utama yang ingin dicapai setiap tahunnya adalah mengukur sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi dalam penanggulangan dampak lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No. 14 yang dikeluarkan pemerintah pada tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah.

<sup>39</sup>Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018, (Jambi: Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, 2018), hlm. 4.

## 1. Kepala

Pimpinan adalah unsur pimpinan DLH Kota Jambi yang peran utamanya membantu pimpinan daerah dalam perencanaan dan perumusan strategi, serta mendorong dan mengkoordinasikan pengelolaan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

## 2. Sekretaris

Ada unsur kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Tugas Sekretaris adalah membantu Kepala Unit dalam bidang perencanaan, keuangan, umum, sumber daya manusia dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Unit dalam lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris dibantu dalam pelaksanaan tugasnya oleh tiga sub-departemen, yaitu: Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan, Kepala Bagian Umum dan Kepala Bagian Sumber Daya Manusia.

## 3. Kepala Bidang

Kepala Bagian Pengelolaan Lingkungan dan (Analisis Dampak Lingkungan) AMDAL merupakan bagian dari Asisten Pengawas dalam melaksanakan tugas dan kegiatan di lapangan. Peran Pengelola Divisi Pengelolaan Lingkungan adalah mendukung Pengelola Pelayanan dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan lingkungan, antara lain: Inventarisasi (Rencana Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup) RPPLH dan (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) KLHS, penilaian dampak lingkungan dan pengembangan keterampilan lingkungan, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala unit sesuai dengan tugasnya, mendukung kepala pengelolaan lingkungan dan AMDAL dalam



kinerjanya tugas 3 (tiga) kepala departemen, yaitu: Manajer Inventarisasi RPPLH dan KLHS, Kepala Bidang analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan.

#### 4. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B

Merupakan pembantuan bagi Kepala Dinas dalam pelaksanaan tugas dan tugas sesuai bidangnya. Tugas pengelola persampahan dan pengelolaan sampah B adalah mendukung pelayanan pengelola persampahan dan pengelolaan sampah B, yang meliputi: Pengurangan sampah, pengolahan sampah dan sampah B serta tugas lain yang diberikan oleh kepala badan sebagai bagian dari tugasnya. Kepala Bagian Persampahan dan Pengelolaan B dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh (tiga) kepala bagian, yaitu: Kasi Pengurangan Sampah, Kasi Penanganan Sampah dan Kasi Limbah B.

#### 5. Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau

Bertindak sebagai anggota pembantu Kepala Dinas memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensinya. Peran Kepala Bagian Sektor Ruang Hijau adalah untuk mendukung Kepala Dnas dalam memberikan layanan sektor ruang hijau, yang meliputi: Pengelolaan dan pengembangan taman dan hutan kota, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepadanya oleh Kepala Bagian dalam rangka tugasnya. Dalam melaksanakan tugas Kepala Ruang Terbuka Hijau dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Dinas, yaitu: Kepala Bagian Unit Pengelolaan Taman, Kepala Bagian yang membidangi Hutan Kota dan Pengelolaan Pohon Naungan, dan Kepala Bagian Taman Kota dan Pengembangan Hutan.



## 6. Kepala Bidang Penataan

Pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan bantuan bagi direktur dinas dalam pelaksanaan tugas dan tugas departemennya. Peran Kepala Penegakan Hukum Lingkungan dan Komunikasi Lingkungan adalah membantu Kepala Unit di bidang kepatuhan, pengelolaan pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang meliputi: Melaksanakan undang-undang, pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan, dan pemeliharaan serta tugas lain yang diberikan oleh kepala unit sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Kepala Dinas didukung dalam pelaksanaan tugasnya oleh tiga kepala Bagian, yaitu: Kabag Kepatuhan Lingkungan, Kabag Pencemaran dan Mitigasi dan Kabag Pemeliharaan Lingkungan.

## 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Merupakan organisasi yang melakukan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis pendukung tertentu pada dinas atau instansi pemerintah daerah. UPTD memberikan layanan kepada masyarakat menangani berbagai bidang sektor.

Pembentukan unit pelaksana teknis dinas pengelolaan sampah daerah Keputusan Pemerintah No. 18 tahun 2016 berlaku di Kota Jambi akan dilaksanakan dalam 2 (dua) opsi/opsi evaluasi yang terdiri dari:

- a) Unit pelaksana teknis untuk layanan regional kelas A untuk beban kerja besar
- b) Unit pelaksana teknis pelayanan daerah kategori B untuk beban kerja kecil





Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang dirumuskan berkaitan dengan pekerjaan pokok dan fungsi DLH dan bertujuan untuk mendorong keberhasilan lingkungan yang ditetapkan oleh Walikota Jambi.

### 1. Visi Dinas Lingkungan Kota Jambi

“TERWUJUDNYA KOTA JAMBI MENJADI KOTA EKOLOGIS SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN”

Visi di atas mengisyaratkan bahwa sebagai kota ekologis, kota Jambi harus menjadikan kota Jambi sebagai kota hemat sumber daya yang mampu meminimalisasi pemborosan dan pemborosan. Pengurangan konsumsi air, konservasi flora dan fauna dan kemungkinan, diterima oleh pihak sosial, untuk menggabungkan komponen alam (hutan, sungai atau danau) dengan komponen buatan manusia (jalan, bangunan, jembatan dan jaringan infrastruktur sarana dan prasana Kota Jambi).

### 2. Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Untuk mewujudkan visi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi maka.

Dinas Lingkungan hidup menetapkan tugas bina lingkungan sebagai berikut:

- a. Penciptaan peralatan berkualitas yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan pelayanan publik.
- b. Meningkatkan sanitasi di perkotaan.
- c. Meningkatkan keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian dan kemampuan lingkungan.
- d. Meningkatkan kinerja dan peran instansi pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- e. Mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta berbudaya lingkungan.
- f. Peningkatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Perkotaan.<sup>40</sup>

<sup>40</sup>Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018, (Jambi: Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, 2018), hlm. 13.



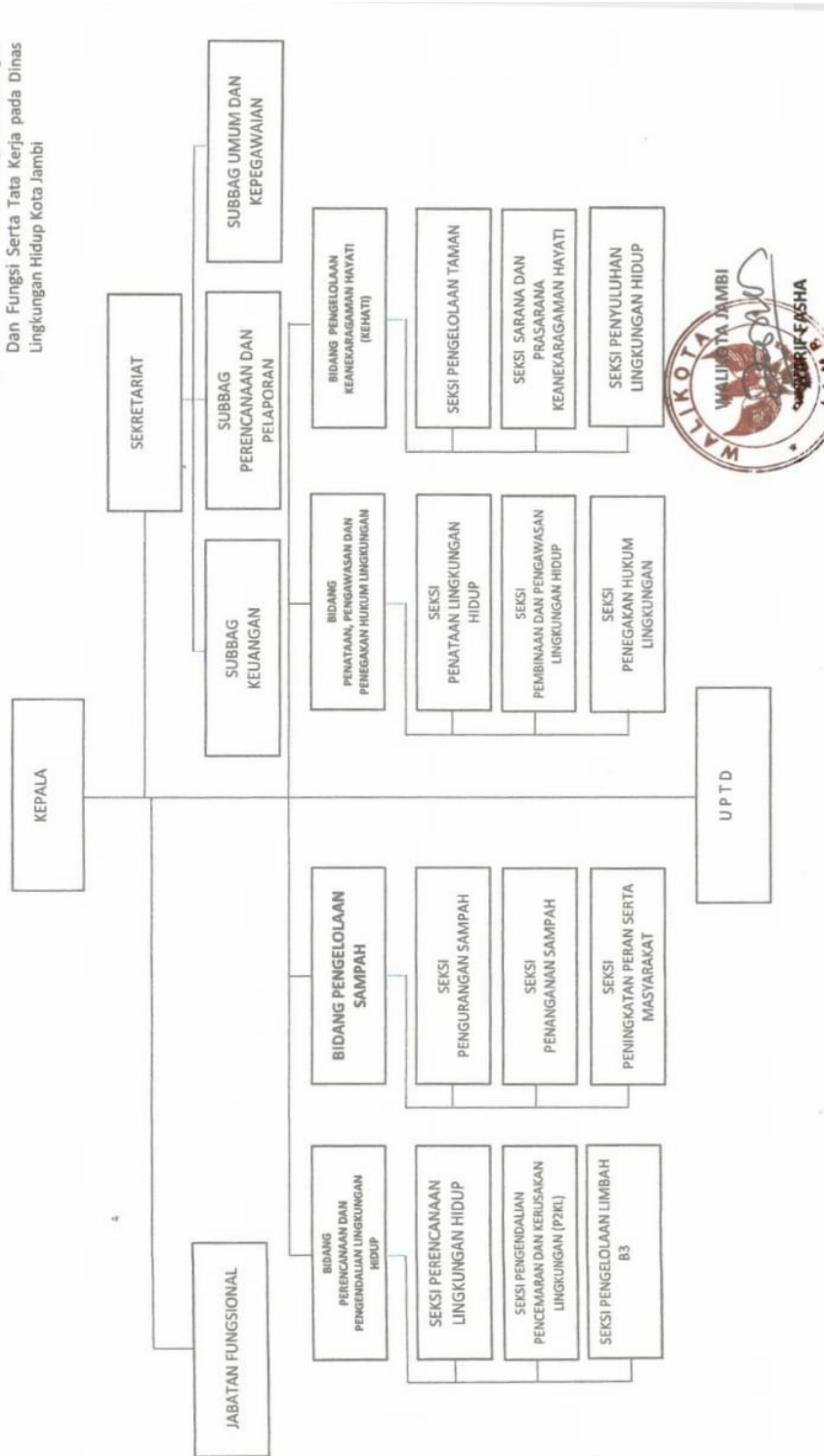
Sesuai dengan data status lingkungan hidup daerah provinsi Jambi masalah sampah menjadi sorotan setiap tahun dan menjadi masalah faktor penyebab pencemaran lingkungan. Secara umum, lingkungan yang sehat dan bersih merupakan tanggung jawab bersama dan hak bersama. Faktanya, situasi lingkungan di Jambi saat ini semakin terancam oleh perilaku tersebut dan aktivitas manusia. Salah satu faktor penyebab pencemaran adalah sampah ini bencana lingkungan dan dapat mengkhawatirkan hidup manusia bencana dapat merusak ketertiban masyarakat, merusak kebersihan dan kesehatan, sumber penyakit dan sumber air bersih yang lebih sedikit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA JAMBI  
 Nomor : 60 Tahun 2020  
 Tanggal : 16 Desember 2020  
 Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas  
 Dan Fungsi Serta Tata Kerja pada Dinas  
 Lingkungan Hidup Kota Jambi



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup.<sup>41</sup>

<sup>41</sup><https://dlh.jambikota.go.id/main/readmenu/6/struktur.organisasi>. Di akses tanggal 25 Mei 2023.

### C. UPTD TPA Talang Gulo

Secara administratif TPA Talang Gulo Kota Jambi terletak di Jalan Lingkar Selatan Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. TPA memiliki luas lahan 10 Ha yang mampu menampung sampah menampung sebanyak 620.000 meter kubik sampah dengan teknik sorting plant (pemilahan) untuk sampah anorganik berkapasitas 35 ton/hari dan composting plant (pengomposan) untuk sampah organik dengan kapasitas 15 ton/hari.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Daerah Provinsi Jambi adalah melaksanakan kegiatan teknis penunjang operasional dan/atau pelayanan di bidang pengolahan sampah di TPA/TPST daerah. Mengenai fungsinya:

1. Pengumpulan dan pengangkutan sampah/residu di tingkat daerah dari sumber sampah, TPS, TPS3R dan instalasi pengolahan ke (Tempat Pemrosesan Akhir) TPA dan/atau (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) TPST daerah.
2. Pelaksanaan pengolahan sampah di tingkat daerah (kompresi, pengomposan, daur ulang dan konversi sampah menjadi sumber energi).
3. Realisasi pengolahan akhir sampah di tingkat daerah (pengisian kembali/pemadatan, penutupan lahan, pengolahan lindi, pengolahan gas).
4. Melakukan perencanaan, pemantauan dan penilaian keberlanjutan infrastruktur (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) TPST/(Tempat Pemrosesan Akhir) TPA regional (fasilitas pangkalan, fasilitas perlindungan lingkungan, fasilitas operasional dan fasilitas pendukung).
5. Melakukan perencanaan, pemantauan dan kelayakan fasilitas pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan TPS/TPST/TPA daerah.
6. Pelaksanaan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemeliharaan prasarana dan peralatan TPST/TPA regional.<sup>42</sup>

Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan pengolahan sampah. Pengertian pengelolaan sampah tertuang dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 mewajibkan pengurangan dan pengolahan sampah. Hal ini dipertegas dengan

<sup>42</sup><https://jambi.antarane.ws.Com/Di> Akses Tanggal 24 Mei 2023.

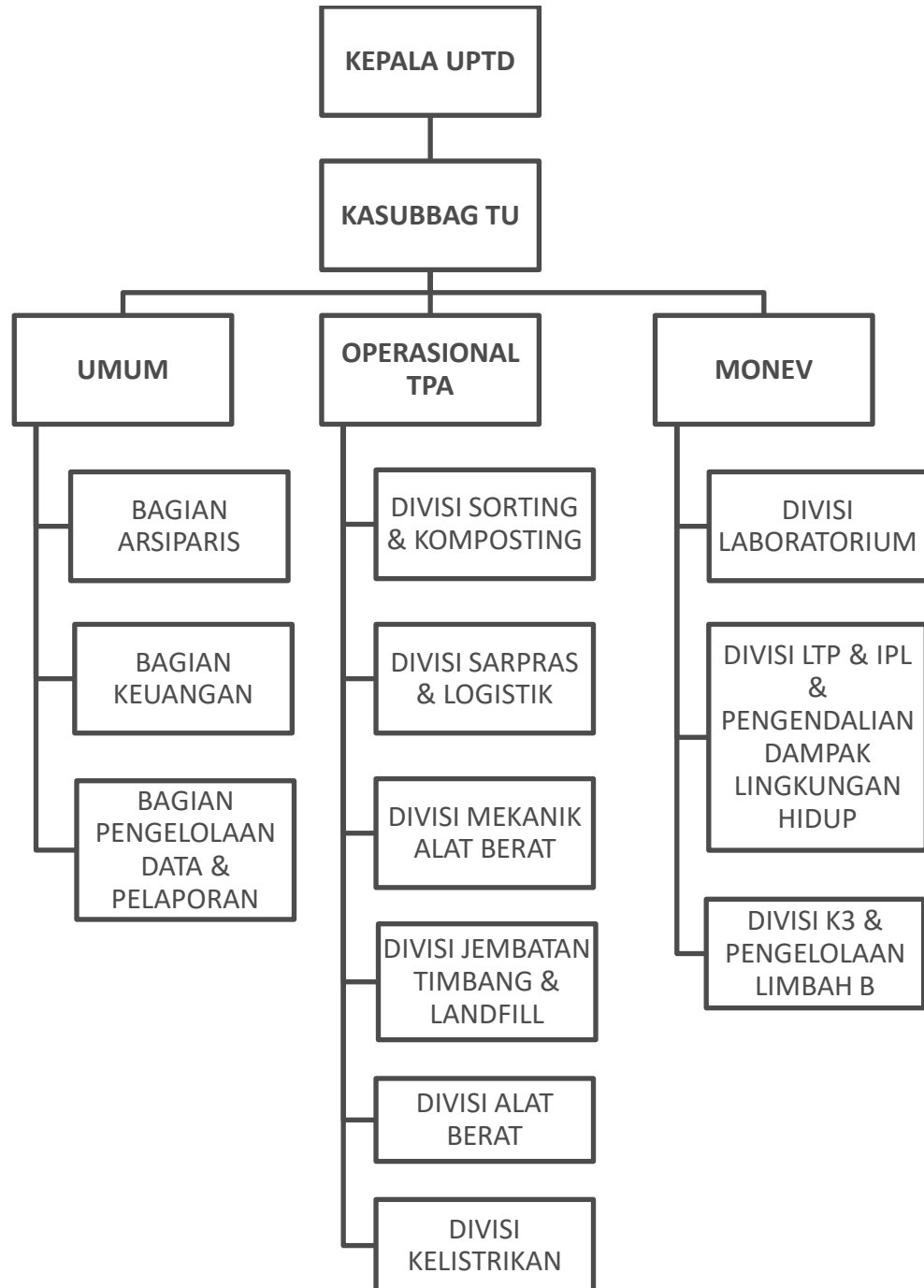
Peraturan Sekretaris Tenaga Kerja Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pembentukan Sarana dan Prasarana Pengolahan Sampah Domestik dan Sampah Domestik, yang mewajibkan pemilahan dan penyimpanan sampah di sumbernya.

Kegiatan TPA di Indonesia sebagian besar masih berupa sistem *open dump*. Namun, pada pasal 44 Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa paling lambat tahun 2013 setiap pemerintah daerah/kota sudah memiliki TPA (*sanitary landfill*) yang memenuhi persyaratan teknis dan lingkungan. Pemanfaatan TPA sebagai solusi permasalahan sampah di kota-kota besar masih bermasalah jika tidak dibarengi dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan sampah bukan hanya tentang cara membuangnya, tetapi juga tentang cara mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*) dan mendaur ulang (*recycle*).

*Sanitary Landfill* merupakan sistem pengelolaan sampah yang umum di Indonesia dengan menggunakan metode pembuangan sampah dengan cara ditumpuk. Sampah yang dibuang dan ditumpuk dipadatkan dan ditutup dengan tanah. Keuntungan dari *Sanitary Landfill* adalah tidak memerlukan investasi yang besar, cukup untuk mengisi lahan yang luas dan jauh dari pemukiman.. Persiapannya hanya membutuhkan waktu singkat dan dapat menampung berbagai macam limbah. Pengelolaan sampah yang baik tentunya menguntungkan banyak pihak, tidak hanya dari segi kepraktisan bagi masyarakat, tetapi juga dari segi lingkungan yang menjadi basis sampah. *Sanitary Landfill* menggunakan sistem pengolahan atau pembuangan limbah di mana limbah dibuang dan ditumpuk di tempat yang cekung, dipadatkan, dan kemudian ditimbun kembali dengan tanah.



## STRUKTUR ORGANISASI UPTD TPA TALANG GULO



Gambar 3. Struktur Organisasi UPTD TPA Talang Gulo.<sup>43</sup>

<sup>43</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 12 April 2023.

## BAB IV

### PENDAURAN ULANG DAN PEMANFAATAN KEMBALI SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR

Pada bab ini, penulis memperkenalkan data penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter, khususnya melalui studi laporan dan data arsip yang berkaitan dengan penelitian.

#### A. Program Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali Sampah

Peran Pemerintah daerah sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat karena pemerintah menguasai pemerintahan dan kelangsungan hidup masyarakat tergantung pada pemerintah. Dalam hal ini pemerintah berperan besar dalam proses pengembangan pengelolaan sampah agar pendapatan masyarakat meningkat dan kehidupan masyarakat sejahtera, seperti pengelolaan sampah. TPA Talang Gulo di Kota Jambi dari yang semula menggunakan sistem penimbunan sampah terbuka (*open dumping*) sekarang di TPA yang baru telah menggunakan sistem *sanitary landfill* dengan sistem *sanitary landfill* meminimalkan dampak pencemaran air, tanah, dan udara ke arah yang lebih ramah lingkungan.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan merupakan suatu proses dimana masyarakat sebagai konsumen dan penghasil pelayanan persampahan dan sebagai warga negara, memberikan dampak terhadap kualitas dan kelancaran pengoperasian infrastruktur yang tersedia bagi mereka. Keterlibatan masyarakat menjadi penting karena merupakan sarana untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.



Proyek/program pembangunan lebih dipercaya oleh masyarakat ketika mereka merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya.

Secara umum komposisi sampah dapat dibagi menjadi beberapa komponen, yaitu:

1. Sampah organik: yang bisa terdiri dari sisa makanan dan daun-daunan.
2. Limbah kertas: Ini bisa berupa karton, karton, kertas HVS, kertas koran.
3. Sampah plastik: baik dalam kantong plastik, botol plastik bekas, tabung.
4. Limbah kayu: baik berupa kayu bekas, mebel bekas.
5. Limbah karet: apakah ban bekas, lembaran karet.
6. Puing-puing kulit: Ini bisa dalam bentuk lembaran, potongan kulit.
7. Limbah kaca: apakah potongan kaca, botol kaca, tabung kaca.
8. Limbah kain: Ini bisa berupa kain sisa atau pakaian bekas/rusak.
9. Sampah lainnya: Ini mungkin termasuk pecahan tembikar dan pecahan yang tidak termasuk dalam kategori di atas.
10. Limbah rumah tangga B3: Bisa berupa aki bekas, kaleng kemasan pestisida bekas, lampu neon, kaleng cat bekas, hairspray, obat kadaluarsa.

Peneliti mewawancarai Kasubbag Tata Usaha TPA Talang Gulo bapak Mulyono, SKM mengatakan bahwa:

*Sanitary landfill* itu intinya sampah yang dikumpulkan yang dikelola di landfill itu tidak mencemari lingkungan, jadi tidak mencemari tanah. Kalau yang selama ini biasanya bawahnya tidak pakai lapisan, jadi hanya ditutup atasnya saja. kalau sanitary landfill itu bawahnya harus kedap air, tidak mencemari tanah. nanti atasnya juga setelah pindah sel ditutup tanah.<sup>44</sup>

<sup>44</sup>Wawancara bersama Bapak Mulyono, S.Km, Kasubbag Tu, Tanggal 12 April 2023.



Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sanitary landfill adalah sistem pembuangan limbah di mana limbah dibuang ke tanah yang telah dilapisi kedap air agar tidak merembes lapis demi lapis. Oleh karena itu, kotorannya tidak berada di luar, sehingga tidak berbau dan mencemari lingkungan kemudian ditutup kembali.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, Kota telah menerapkan pengolahan daur ulang sampah dengan prinsip 3R, yaitu:

- a) *Reduce* (Mengurangi) Diharapkan dapat mengurangi penggunaan material kerusakan lingkungan seperti: kantong plastik.
- b) *Reuse* (Penggunaan Kembali) untuk barang yang sudah tidak terpakai lagi, Kita bisa memberikannya kepada mereka yang lebih membutuhkan, seperti: pakaian bekas.
- c) *Recycle* (Mendaur ulang) bahan yang dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat Menyukai: pembuatan kompos dan kerajinan.

Dengan menerapkan prinsip 3R merupakan cara yang efektif untuk menangani limbah. Tujuan dari prinsip ini yaitu untuk mengurangi jumlah sampah dan menggunakan sampah yang dapat didaur ulang. Mengurangi jumlah sampah organik yang berserakan di sekitar rumah. Membantu pembuangan limbah tepat waktu dan cepat. Menghemat biaya pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA).



## 1. Prosedur Pengangkutan Sampah

Pengangkutan di TPA Talang Gulo dimulai dengan truk sampah melaju masuk dengan tertutup terpal ke TPA Talang Gulo, kemudian truk sampah melaju ke timbangan, kemudian truk sampah diarahkan ke lokasi pengolahan truk sampah sesuai sumber sampah diangkut truk sampah pengangkut sampah dari jalan, kebun, rumah makan dan pasar diarahkan ke rumah pengomposan, kemudian truk sampah pengangkut sampah dari industri dan perkantoran diarahkan ke tempat pemilahan, kemudian truk sampah pengangkut sampah selain di atas diarahkan ke TPA. Hasil sortir dan pengomposan diangkut ke tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Kasubbag TU TPA Talang Gulo bapak Mulyono:

Sampah kalau di TPS ada diangkut pakai 4 jenis kendaraan, yaitu:

- a) Mobil Pick Up namanya mobil patroli
- b) Mobil Dump Truck yaitu mobil fuso
- c) Mobil Arm-Roll container yang diletakkan di pinggir jalan
- d) Mobil Konvertor

Sampah yang dari TPS-TPS itu baru masuk ke TPA lalu ditimbang, sekarang ini rata-rata sekitar 300-350 ton perhari. Di jembatan timbang itu ditentukan harus ke landfill, ke sortir atau kompos.<sup>45</sup>

Pengolahan yang dilakukan yaitu pengumpulan sampah dari sumbernya, seperti: perkotaan (rumah tangga) dan tempat umum, yang dikumpulkan di TPS dan diantar ke TPA dengan menggunakan truk. Pada daerah yang tidak mendapatkan pelayanan transportasi karena keterbatasan sarana dan prasarana, pengelolaan sampah dilakukan melalui kelompok swadaya yaitu individu warga penyedia angkutan sampah yang mengambil dari setiap rumah warga. Kota Jambi mengoperasikan sejumlah fasilitas pengolahan sampah yang berbeda, yaitu:

<sup>45</sup>Wawancara bersama Bapak Mulyono, S.Km, Kasubbag Tu, Tanggal 12 April 2023.

### 1) Patroli

Patroli yaitu mobil pick up angkutan kecil yang tugasnya memantau, mengontrol dan mengumpulkan sampah yang tertinggal di TPS karena tidak diangkut dengan armada arm-roller atau dump truck. Mobil pick up merupakan jenis dari kendaraan truk yang mempunyai kabin tertutup dan bak terbuka pada bagian belakang untuk membawa barang bawaan.

### 2) Dump Truck

Kendaraan dump truck adalah hasil dari modifikasi dari truk standar. Bagian belakang truk dapat digerakkan secara hidrolik sehingga proses bongkar muat dapat dilakukan secara efisien. Pada saat yang sama, pengoperasiannya sama dengan truk biasa. Jenis kendaraan ini digunakan di gudang atau di sistem pembuangan sementara atau peti kemas yang berfungsi sebagai TPS. Dump truck adalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut material seperti kerikil, batu, pasir, tanah, hasil tambang dan material lainnya. Untuk mengisi beban gerbong bendungan biasanya digunakan alat pemercepat bongkar muat yang biasanya dioperasikan oleh gerbong itu sendiri.





### 3) Truk Arm-Roll

Truk Arm-Roll yaitu truk tanpa badan dengan lengan hidrolik untuk memindahkan peti kemas. Kegiatan transportasi dengan kendaraan ini dan pembuangan sampah menjadi lebih nyaman. Arm truck adalah kendaraan angkut yang dilengkapi dengan sistem hidrolik untuk mengangkat bak dan membongkar muatan. Pemuatan masih dilakukan dengan tangan dan melibatkan banyak pekerjaan. Tipe alat pengangkutan sampah jenis sistem kontainer angkut.



#### 4) Truck Konvertor

Truck Konvertor yaitu mobil dengan truck tertutup dengan menggunakan sistem hidrorik dalam pengangkutan sampah dan memiliki kapasitas yang lebih besar.

No	Jenis	Gambar
1.	Mobil Pick Up	
2.	Mobil Dump Truck	
3.	Mobil Arm-Roll	
4.	Mobil Konvertor	

Gambar 4. Jenis Kendaraan pengangkut Sampah

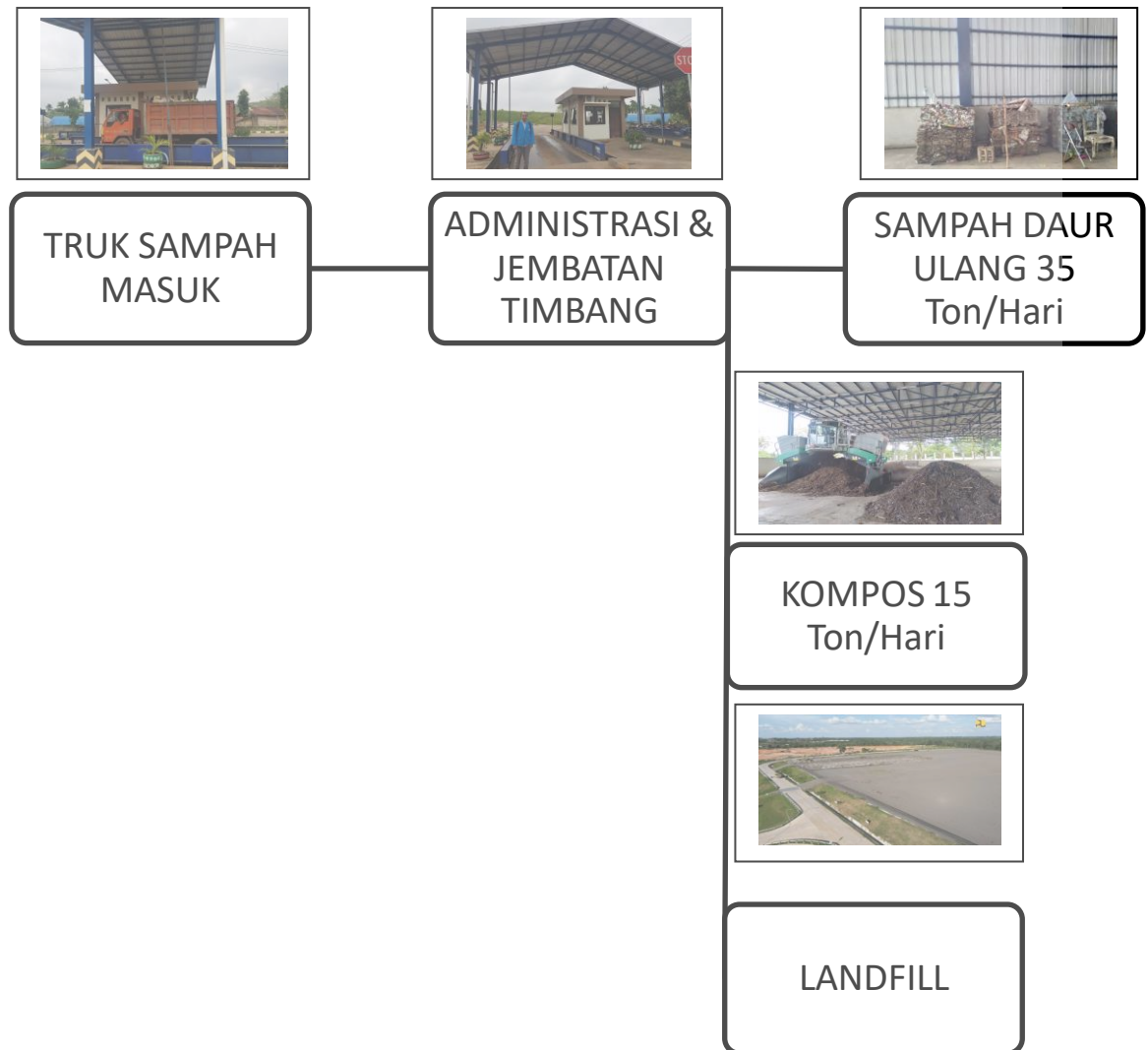


Tujuan yang diharapkan dari pengangkutan sampah akan diatur dalam Operasi Pengangkutan dan Pengangkutan Sampah di Kota Jambi untuk pengangkutan sampah di tempat-tempat umum di wilayah Kota Jambi adalah:

- a) Pekerjaan pembuangan sampah campuran dilakukan di TPS 3R
- b) Transportasi semua jenis limbah. Jenis limbah B3 dan sisanya diangkut dari TPS 3R ke TPA.
- c) TPS Residu dihentikan dan digantikan oleh TPS 3R.
- d) Pelayanan transportasi diberikan langsung di titik asal sampah dijemput dan diangkut ke TPS 3R atau TPST daerah terdekat.
- e) Layanan transportasi langsung hanya tersedia di pasar, terminal, mal, dll. Hotel, rumah sakit, kompleks perkantoran besar.
- f) Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari dan tidak boleh ada yang ditinggal di TPS 3R dan sampah menginap semalam di TPS.



### Alur Pelayanan Pemrosesan sampah di TPA Talang Gulo



Gambar 5. Alur pengelolaan sampah.<sup>46</sup>

<sup>46</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 12 April 2023.





Langkah-langkah Pemrosesan Sampah sebagai berikut:

- 1) Truk sampah masuk melalui gerbang TPA Talang Gulo dalam keadaan tertutup terpal.
- 2) Truk sampah menuju jembatan timbang.
- 3) Truk sampah diarahkan ke lokasi pengelolaan sesuai dengan sumber sampah diangkut.
- 4) Truk sampah yang mengangkut sampah dari sapuan jalan, kebun, restoran, maupun pasar diarahkan ke rumah kompos.
- 5) Truk sampah yang mengangkut sampah dari industri maupun kantor diarahkan ke area pemilahan .
- 6) Truk sampah yang mengangkut selain hal di atas langsung menuju landfill.
- 7) Residu dan hasil pemilahan dan pengomposan diangkut ke landfill.
- 8) Proses penimbunan sampah adalah sebagai berikut:
  - a. Penyiapan sel sampah dilakukan sebelum sampah dibongkar muatannya dengan cara memasang patok.
  - b. pembongkaran sampah dilakukan pada titik bongkar yang sudah diberi patok, pada saat pembongkaran petugas landfill mengarahkan truk secara bergiliran.
  - c. Penutupan hampan sampah dilakukan dengan menggunakan tanah urug, penutupan ini terdiri dari 3 fase:
    - Lapisan penutupan harian: Setiap hari dengan ketebalan 10-15cm.
    - Lapisan penutup antara: Setelah mencapai 1-2 tumpukan sel dengan ketebalan 20-30cm.
    - Lapisan penutup akhir: saat sel sampah sudah penuh dengan ketebalan 50-60cm.
- 9) Lindi dan Gas yang dihasilkan dari landfill akan dikelola di masing-masing unit yang telah disediakan.<sup>47</sup>

Di TPA Talang Gulo tidak hanya melakukan penimbunan sampah di landfill saja namun juga ada 4 (empat) kegiatan utama yang dilakukan dalam penanganan sampah yaitu:

- a) Pemilahan Sampah
- b) Pendaaran Ulang sampah an organik
- c) Menjadikan Kompos sampah organik
- d) Menimbun sampah di Landfill

<sup>47</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 12 April 2023.



Tujuan pengelolaan sampah yang diterapkan di Kota Jambi diuraikan sebagai berikut:

- a) Sampah diolah semaksimal mungkin di sumber sampah dan/atau di TPS Sub-rangkaian 3R dan TPS Rangkaian 3R dan TPST yang sudah terpasang masing-masing wilayah operasi.
- b) Dalam hal pengolahan limbah, prioritas diberikan pada pengolahan sampah organik.
- c) Pengolahan skala individu dilaksanakan dengan melatih masyarakat untuk mengolah sampah organik dan anorganik dari rumahnya.
- d) Persiapan medis terjadi di masyarakat melalui pendidikan kelompok ini bergotong royong mengolah sampah menjadi bahan lain yang bermanfaat berguna.
- e) Pengolahan Mediscale dikembangkan untuk melayani TPS 3R sekurang-kurangnya satu wilayah RW dan paling banyak satu wilayah wilayah (TPS 3R Stasiun).
- f) Skala regional akan diolah di TPST regional yang direncanakan bersama tempat untuk setiap area layanan.

Semakin besar pemilahan, semakin besar jumlah sampah sisanya lebih kecil. Dan jika penyortiran tidak dilakukan di sumbernya, Perhatikan bahwa jumlah sisa limbah tinggi. Ukuran volume yang tersisa adalah mempengaruhi umur tempat pemrosesan akhir sampah (TPA).





Seperti yang dikatakan oleh Bapak Bambang Sutejo, SE., MM Kepala TU TPA Talang Gulo Pada hasil wawancara tentang upaya dalam pengelolaan sampah yaitu:

Kalau di masyarakat itu sudah bagus sistem pengelolaan sampahnya TPS itu tidak ada lagi , nah kepala dinas ingin mengupayakan itu kedepannya. Tidak ada lagi TPS di pinggir jalan, kalau mindset masyarakat sudah bagus dalam dalam membugas sampah kedepannya TPS tidak ada lagi. Sistem pengelolaan dilakukan Pokja (kelompok kerja) disetiap rt. Artinya sampah sudah terpilah di setiap rt, nanti rt menyediakan transit depo untuk armada penjemputan. Memang ini masih dalam wacana, tetapi inilah upaya yang lebih maksimal dengan melibatkan masyarakat artinya harus ada pemberdayaan masyarakat terkait pengelolaan sampah.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada rencana upaya yang akan dilakukan dalam pengelolaan sampah yang tentunya membutuhkan bantuan ketelibatan masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah di wilayah Kota Jambi.

## 2. Pendaauran Ulang Sampah di TPA Talang Gulo

Sampah yang didaur ulang yaitu sampah organik yang diolah menjadi kompos yang bersumber dari hasil tebang pohon di pinggir jalan, sampah sayuran dari pasar. Sampah organik seperti sisa tanaman, sisa makanan atau kertas dapat diolah dengan proses pengomposan secara biologis, disebut juga pengomposan. Hasilnya adalah kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk dan gas metana yang dapat digunakan untuk menghasilkan listrik.

Peneliti juga mewawancarai salah satu petugas Pendaauran Ulang bagian Kompos di TPA Talang Gulo:

<sup>48</sup>Wawancara bersama Bapak Bambang Sutejo, SE., MM, Kepala TPA, Tanggal 12 April 2023.

Langkah-langkah pengelolaan sampah organik menjadi kompos:

- a. Sampah yang masuk berupa hasil tebangan pohon-pohon dan sampah sayuran dari pasar masuk kesini dicacah.
- b. Setelah di cacah menjadi namanya *ic*, setelah menjadi *ic* dibiarkan sekitar selama 3 minggu hingga paling lama 1 bulan.
- c. Diaduk 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu dan jumat, dan disiram setiap hari.
- d. Setelah itu selanjutnya diayak, setelah diayak menjadi maturasi selanjutnya didiamkan lagi selama 3 minggu.
- e. Setelah 3 minggu nanti diayak lagi baru jadi hasil, siap dipanen.<sup>49</sup>



Gambar 6. Pencacahan Sampah Organik.<sup>50</sup>

<sup>49</sup>Wawancara bersama Bapak Candra, Petugas Pengomposan, Tanggal 8 Mei 2023.

<sup>50</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 8 Mei 2023.





Gambar 7. Pengadukan Sampah Organik.<sup>51</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara diatas penulis menganalisis dan menyimpulkan bahwa TPA Talang Gulo telah menerapkan SOP Pengomposan dengan baik.

### 3. Pemamfaatan Kembali sampah di TPA Talang Gulo

Sampah yang dimanfaatkan kembali yaitu sampah anorganik Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan non hayati, baik sebagai produk sintetik maupun hasil pengolahan teknologi bahan tambang. Sampah anorganik TPA Talang Gulo berasal dari truk sampah terutama amroll, mobil patroli dan dump truck. Sampah yang diangkut dengan kendaraan pengangkut terdiri dari sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia sehari-hari, seperti penggunaan plastik, botol minuman, dan kaleng makanan dan minuman. Di

<sup>51</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 8 Mei 2023.

gudang pemilahan TPA Talang Gulo, sampah yang belum dipilah langsung dibawa ke TPA.

Proses menggunakan kembali barang-barang berharga dari limbah disebut daur ulang. Ada beberapa cara daur ulang. Yang pertama adalah mendaur ulang bahan limbah, atau mengekstrak kalori dari bahan yang dapat dibakar untuk menghasilkan listrik

Peneliti juga mewawancarai salah satu petugas Pemanfaatan Kembali bagian Pemilahan di TPA Talang Gulo:

Langkah-langkah pemilahan sampah anorganik:

- a. Dari armada yang masuk ketimbangan, selanjutnya menuju ke sorting.
- b. kemudian diletakan di tempat yang sudah disediakan , lalu diangkat oleh oader masuk ke bak opener.
- c. Bak opener lalu masuk ke conveyer 1 nanti berjalan sampah masuk menuju ke dalam dam skrin.
- d. Di dam skrin terjadi pemisahan antara barang material berat sama yang ringan.
- e. Material berat jatuh ke conveyer nomor 2 sudah ditunggu magneting, apabila ada material besi maka akan lengket ke magnet.<sup>52</sup>

<sup>52</sup>Wawancara bersama Bapak Aris, Petugas Pemilahan, Tanggal 8 Mei 2023.





Gambar 8. Pemilahan Sampah An organik.<sup>53</sup>



Gambar 9. Sampah An organik Setelah dipilah.<sup>54</sup>

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KERINCI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. S. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

<sup>53</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 8 Mei 2023.

<sup>54</sup>Dokumentasi TPA Talang Gulo, Tanggal 8 Mei 2023.

Dari data dan hasil wawancara diatas telah menunjukkan bahwa pengelolaan sampah an organik telah berjalan sesuai SOP dan berjalan dengan baik. Kemudian Pak Aris mengemukakan bahwa sampah yang telah disortir berdasarkan jenis masing-masing adalah:

Sampah dipilah secara manual oleh manusia berdasarkan jenis dan kriteria, yang diambil yaitu kaleng, gelas, tabung, botol, aqua gelas ale-ale, botol bedak, karung, plastik hitam dan plastik putih. Setelah dipilah berdasarkan kriteria selanjutnya di press, kemudian setelah di press dikumpulkan terlebih dahulu. Sambil menunggu inspektor yang datang siapa yang mau, kita siap lego dan dijual kembali.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara bersama pak Aris selaku petugas pemilahan dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya TPA Talang Gulo dapat membantu masyarakat sekitar dengan ikut bekerja di TPA. Peneliti juga mewawancari Bapak Mulyono, SKM selaku Kepala Tata Usaha TPA Talang gulo terkait keterlibatan masyarakat sekitar TPA. Karyawan di bagian pemilahan merupakan masyarakat yang tinggal di daerah seputaran TPA yang berstatus sebagai Pegawai Harian Lepas (PHL)

NO.	Status Pekerja	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6 Orang
2.	Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK)	14 Orang
3.	Pegawai Harian Lepas (PHL)	80 orang
Jumlah		100 orang

Tabel 3. Jumlah Sumber Daya Manusia.<sup>56</sup>

<sup>55</sup>Wawancara bersama Bapak Aris,, Petugas Pemilahan, Tanggal 8 Mei 2023.

<sup>56</sup>Wawancara bersama Bapak Mulyono, S.Km, Kasubbag Tu, Tanggal 12 April 2023.



Untuk mereka yang pegawai harian lepas (PLH) berasal dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran TPA Talang Gulo yang dipekerjakan oleh TPA untuk bagian pemilahan sampah an-organik dan kompos sampah organik.

Sampah yang masuk dibedakan berdasarkan Sampah organik terdiri dari sampah tumbuhan dan sampah kayu, sedangkan sampah anorganik terdiri dari sampah plastik, botol, kaleng dan sampah campuran. Sampah campuran berupa sampah hasil dari rumah tangga yang masuk ke TPS belum dipilah.

## **B. Faktor pendukung TPA Talang Gulo dalam mengoptimalkan Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah.**

### 1. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah

Sampah yang dihasilkan oleh kegiatan masyarakat merupakan sampah domestik dan harus diolah untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah, Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 21 ayat 11 b meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. pemilahan sampah; b. pengumpulan sampah; c. Pengangkutan Sampah;
  - d. pengolahan Sampah; dan e. Pelaksanaan pengolahan akhir sampah.
- a) Pemilahan sampah

Pada saat pemilahan sampah, sampah dikelompokkan berdasarkan jenis sampah sebelum diangkut ke TPA. Pemilahan di masyarakat dan di pasar dilakukan oleh petugas kebersihan sebelum sampah diangkut ke truk. Dinas lingkungan memberikan fasilitas pemilahan sampah anorganik dan organik serta mendorong pedagang untuk memilah sampah sesuai sumber sampah. Semua tahapan kegiatan tersebut bertujuan untuk meminimalisir pembuangan limbah ke

sungai. Selain itu, sampah organik dapat dikomposkan dan sampah anorganik dapat didaur ulang.

#### b) Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah dilakukan sebagai pengumpulan sampah sesuai dengan sumber sampah di TPS. Pada saat pengumpulan sampah di masyarakat dan di pasar perlu dilakukan pemilahan sesuai dengan sumber sampahnya, agar dilakukan pemilahan yang benar sesuai dengan jenis dan jenis sampahnya.

#### c) Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah dilakukan dengan mengangkut sampah yang dihasilkan dari sampah ke TPS untuk tempat pemrosesan akhir. Sampah diangkut dengan bantuan armada angkut dari Dinas lingkungan Hidup.

#### d) Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah di Kota Jambi harus dilakukan sedemikian rupa agar sampah dapat bermanfaat bagi masyarakat dan jumlah sampah dapat diminimalkan. Di tempat pengolahan sampah ini, TPS jasa lingkungan menyediakan kapasitas besar untuk pemilahan sampah anorganik dan organik untuk memudahkan pengelolaan sampah.

#### e) Pemrosesan Akhir

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) adalah tempat dimana sampah mencapai tahap akhir pengolahannya mulai dari sumber, pengumpulan, pemindahan/pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. TPA adalah tempat pembuangan sampah yang aman sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu disediakan fasilitas dan perawatan yang memadai, agar keamanan



terjamin dengan baik. Pengolahan akhir limbah dilakukan sedemikian rupa sehingga limbah atau residu dari pengolahan sebelumnya terlepas ke lingkungan. Pada proses akhir, hanya sampah organik yang bisa langsung dikembalikan ke lingkungan, sedangkan sampah lainnya langsung diangkut ke TPA. Pada Pengelolaan Sampah Kota Jambi, pembuangan sampah dilakukan secara menyeluruh dan sistematis, mulai dari pemilahan hingga proses akhir.

Dalam program jangka panjang, setiap rumah tangga didorong untuk mengelola sampahnya sendiri sebagai bagian dari program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle). Prinsip 3R yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a) *Reduce* (kurangi) minimalkan barang atau bahan yang kita gunakan, karena semakin banyak bahan yang kita gunakan, semakin banyak pula sampah yang kita hasilkan. Misalnya:
  - Untuk membeli produk, tidak perlu mengemasnya dua kali dalam kotak, membungkusnya kembali dengan kertas, lalu memasukkannya ke dalam kantong plastik.
  - Berikan kemasan hanya kepada mereka yang benar-benar membutuhkan dan hindari kemasan sebagai hiasan.
- b) Gunakan kembali (*reuse*) pilih barang yang dapat digunakan kembali. Hindari menggunakan produk sekali pakai. Ini dapat memperpanjang masa manfaat item sebelum berakhir di tempat sampah. Misalnya:



- Menggunakan baterai isi ulang, pulpen yang dapat diisi ulang (*refillable*).
- Gunakan kembali botol minyak atau wadah makanan. Gunakan wadah dan tas belanja yang dapat digunakan kembali.
- Untuk surat kantor, gunakan bagian belakang kertas.

c) Daur ulang (*Recycle*). Pemanfaatan sampah untuk barang bermanfaat lainnya.

Misalnya:

- Membuat kompos dari sampah organik.
- Tempat jual beli barang bekas dan barang tidak terpakai dijual atau disumbangkan kepada yang membutuhkan.
- Membuat kerajinan tangan dari bahan baku yang terbuang.

Dengan menerapkan konsep 3R dalam pengelolaan sampah, Pemkot mendapat tambahan pendapatan dari kerajinan dan daur ulang sampah selain meminimalisir jumlah sampah. Untuk itu, perlu diciptakan suasana yang kondusif untuk mendorong partisipasi sektor publik dan swasta. Sosialisasi konsep 3R adalah tujuan pertama yang dapat dicapai. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami bahwa sampah masih memiliki potensi nilai ekonomi. Kampanye informasi kebersihan sangat dibutuhkan agar masyarakat mau memungut sampah di tempatnya dan mau memilih dan mengemas sampah dengan benar.

## 2. Sarana dan Prasarana di TPA Talang Gulo

Sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai pengangkat atau perlengkapan untuk mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah sesuatu yang menjadi faktor penunjang terselenggaranya suatu proses operasional, yang dapat digolongkan sebagai hal-hal yang meliputi sarana dan prasarana. Kondisi berbagai

sarana dan prasarana yang harus diperhatikan oleh setiap konsultan/broker di wilayah kerjanya adalah kondisi bahan baku atau sarana produksi, kondisi sarana transportasi, kondisi pasar dan kondisi jalan.

Seperti hasil wawancara saya dengan Kasubbag TU TPA Talang Gulo bapak Mulyono mengatakan bahwa:

Kalau sekarang ini di TPA yang baru mendapat hibah dari Kementerian PUPR yang sebelumnya di TPA yang lama menggunakan sistem open dumping saat ini telah menggunakan sistem *Sanitary Landfill*, yang merupakan kerja sama antara Kementerian PUPR dan Pemerintah Jerman dalam program *Emission Reduction in Cities-Solid Waste Management (ERIC-SWM)*.<sup>57</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, penulis menganalisis dan menarik kesimpulan bahwa tanggung jawab negara terhadap jasa lingkungan jelas terbentuk dari seluruh sarana dan prasarana pengelolaan sampah TPA.

<sup>57</sup>Wawancara bersama Bapak Mulyono, S.Km, Kasubbag Tu, Tanggal 12 April 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1.	Pos Security	Baik
2.	Pos Administrasi	Baik
3.	Jembatan Timbang	Baik
4.	Kantor Pengelolah	Baik
5.	Area Kompos	Baik
6.	Area Pemilahan	Baik
7.	Area Pengelolaan Air Lindi	Baik
8.	Kantor Pendukung	Baik
9.	Area Landfill	Baik
10.	Aliran drainase	Baik
11.	Jalan	Baik

Tabel 4. Sarana Prasarana TPA Talang Gulo.<sup>58</sup>

### C. Faktor Penghambat dalam mengoptimalkan Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah

Pemberdayaan kelompok masyarakat dalam memanfaatkan kembali sampah dan mendaur ulang sampah di Kota Jambi merupakan inovasi yang perlu dikembangkan karena mempunyai nilai manfaat dan ekonomis. Pengelolaan ini harus mendapat perhatian dari pemerintah kota dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam pengembangannya.

<sup>58</sup>Dokumen tasi TPA Talang Gulo Jambi, 12 April 2023.

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan program tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sampah yang masuk ke TPA Talang Gulo masih campur

Seperi yang disebut oleh Bapak Bambang Sutejo, SE., MM Kepala TU TPA

Talang Gulo Pada hasil wawancara mengani kendala dalam penanganan sampah:

Kalau di TPA ini sampah yang masuk masih campur, Sekarang ini kan sistem penanganan sampah di TPA ini sanitary landfill. Artinya ada juga perubahan mindset di masyarakat terkait dengan tata cara membuang sampah sebelum dibuang ke tempat pengumpulan TPS sementara. Mereka harus memilah dulu dari rumah, Plastik dipilah, organik dipilah, yang tidak bisa didaur ulang dipilah, nah kalaupun masuk ke TPS yang bisa dimanfaatkan kembali itu sudah diambil orang. Tinggal lah yang dibawa kesini yang tidak bisa diolah sama sekali, walaupun campur tidak masalah. Nah sekarang ini persoalannya masih buang kursi, buang meja, buang kaca segala macam itu di TPS, itu tidak benar. Artinya apa peran masyarakat masih kurang untuk mendukung program penanganan sampah di Kota Jambi. Karena tidak bisa dibebankan ke pemerintah semua kalau mau berhasil.<sup>59</sup>

Dari Hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa masih banyak masyarakat membuang seluruh sampah di TPS tanpa memilah sampah terlebih dahulu dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendaur ulang sampah yang masih memiliki nilai dan Kurangnya penyuluhan dan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat terkait pemanfaatan sampah.

Kemudian pak Bambang Sutejo, SE., ME selaku Kepala TPA Talang Gulo mengatakan bahwa:

<sup>59</sup>Wawancara bersama Bapak Bambang Sutejo, SE., MM, Kepala TPA, Tanggal 12 April 2023.



Sampah yang masuk kesini masih mix itu menjadi kendala utama, terus mengandung jenis organiknya 60% masih tinggi organiknya itu yang menghasilkan limbah paling banyak. Nah seharusnya sampah organik ini masyarakat bisa memanfaatkan kembali, seperti potongan sayur segala macam itu bisa dijadikan pupuk, setidaknya kalau masih ada lahan tanah itu dibusukan disitu dan tanah menjadi subur.<sup>60</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, penulis menganalisis dan menarik kesimpulan bahwa sampah yang masuk masih campur dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendaur ulang sampah karena banyak sampah organik yang bisa di daur ulang kembali menjadi kompos.

## 2. Faktor masih kurangnya kesadaran masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Jambi perlu diperkuat karena terkait dengan lemahnya kapasitas, kemampuan dan kemauan masyarakat dalam mengelola sampah. Dengan demikian, perilaku dan sikap masyarakat yang baik terhadap pengelolaan sampah dapat mendukung efektifitas pemerintah dalam pengelolaan sampah yang efektif di Kota Jambi.

Kesadaran masyarakat menjadi salah satu faktornya yang terpenting di sini dengan perhatian publik yang sudah tinggi dapat mengurangi jumlah sampah di Kota Jambi. Penguatan di tingkat masyarakat dapat dilaksanakan jika pemerintah ingin melaksanakan sosialisasi dan komunikasi yang intensif. Jenis kegiatan dan program penguatan perilaku dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kota Jambi antara lain:

<sup>60</sup>Wawancara bersama Bapak Bambang Sutejo, SE., MM, Kepala TPA, Tanggal 12 April 2023.

- a) Dukung komunitas tingkat RT dan mengedukasi mereka tentang program Kawasan Bebas Sampah
- b) Membantu dan berkomunikasi dengan komunitas sekolah tentang program sekolah
- c) Bantuan dan dukungan untuk komunitas kampus melalui eco campus
- d) Pendampingan dan sosialisasi kepada industri, manufaktur, retail dan perusahaan komersial untuk mengurangi dan mengolah limbah di sumbernya.

Peran serta dan partisipasi masyarakat sangat berpengaruh karena pengelolaan sampah menyangkut keterlibatan masyarakat mendukung program pengelolaan sampah dengan baik. Keterlibatan masyarakat itu penting karena partisipasi merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Pendaauran Ulang dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah untuk di daur ulang berupa pengomposan dan pemanfaatan kembali berupa pemilahan telah berjalan dengan baik, tetapi perlu ditingkatkan untuk kapasitas pengelolaannya karena semakin meningkatnya jumlah penduduk maka masalah sampahnya juga semakin meningkat.
2. Faktor pendukungnya adalah dukungan penuh dari pemerintah Kota Jambi melalui Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah dan juga didukung dari hasil kerja sama antara Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PUPR dan Pemerintah Jerman dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana.
3. Faktor penghambatnya perlunya ditingkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sebelum dibuang ke TPS menjadi salah satu faktor dalam Penghambat dalam mewujudkan proses pendaauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah karena sampah yang masuk ke TPS masih campur antara organik dan anorganik sehingga TPA harus memilah kembali sampah yang masuk gelolaan sampah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Pendaوران dan pemanfaatan kembali sampah di TPA Talang Gulo Kota Jambi maka dari itu peneliti perlu memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam pentingnya pengelolaan sampah dengan baik kepada masyarakat di tingkat RT dan lurah/desa.
2. Menyarankan kepada UPTD TPA Talang Gulo untuk meningkatkan kapasitas jumlah pengelolaan sampah masuk, karena sampah dari tahun ke tahun semakin bertambah, sehingga Pemerintah Kota Jambi harus semakin tegas untuk masalah pengelolaan sampah.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan informasi tentang peran Pemerintah dalam sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

Ahmad Tanzah dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaif, 2006.

*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota, 2002

Asnawi, *Efektivitas penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*, Skripsi S-1 Ilmu Pemerintahan FISIP, UMM. 2013.

Beni, *Konsep dan Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah di era Otonomi*, Jakarta: Taushia, 2016.

Hafazira Sima, *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Dalam Rangka Pendaauran Ulang Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Asahan*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.

Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung, 1986.

Hardianti, *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Kota Makassar*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.

Iman Setiawan, *Strategi Pemerintah Kota Jambi dalam mengoptimalkan pengolahan daur ulang sampah (Studi unit pelaksana teknis daerah tempat pemrosesan akhir sampah talang gulo Kota Jambi)*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 2003.

Lexy J dan Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Murtado Djuli dkk, *Prinsip-prinsip Pengelolaan Sampah*, Jakarta: PT.Mediatama Perkasa, 1997.

Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.

Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.

Sudrajat, *Mengelola Sampah Kota*, Depok: Penebar Swadaya, 2006.

Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

Supriadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2014.

Syaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Syamsi, *Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar*, Jakarta: Bina Aksara, 2008.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2020.

Tobing Joshep, *Kiat Menjadi Supervisor Handal*, Surabaya: Erlangga, 2011.

Trias Qurnia Dewi, *Penanganan dan Pengolahan Sampah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.

Ulum Ihyaul MD, *Akuntansi Sektor Publik*, Malang: UMM Press, 2004.

## **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah.

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengolaan Sampah Kota Jambi.

## **C. Jurnal dan Internet**

Dian Rifany Kuniaty dan Mohamad Rizal. 2011. "Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Bahan Bangunan Konstruksi". Jurnal Smartek Universitas Gajah Mada. Vol.9.



I Made Bayu Dirgantara. 2013. “*Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Dan Niat Mendaur Ulang Sampah*”. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Vol. 10.

Popy Yuliarty. Rini Anggraini. Retna Kristiana. 2019. “*Daur Ulang Karton Bekas Menjadi Produk Bernilai*”. Jurnal Teknik Industri ITN Malang.

Rizqi Puteri Mahyudin. 2017. “*Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), Study Of Waste Problems And Landfill Enviromental Impact*”. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol.3.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi, “Peta Administratif Kota Jambi”. Diakses melalui laman <https://arsip.jambikota.go.id/>.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, “Laporan Kinerja (LKJ)”. Diakses melalui <https://dlh.jambikota.go.id/>.

Jambi Antara News.com 24 Mei 2023.

#### **D. Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Bambang Sutejo, SE., MM, Kepala UPTD TPA Talang Gulo, 14 April 2023.

Wawancara dengan Bapak Mulyono, SKM, Kasubbag TU TPA Talang Gulo, 12 April 2023.

Wawancara dengan Bapak Aris, Petugas Pemilahan, 8 Mei 2023.

Wawancara dengan Bapak Candra, Petugas Kompos, 8 Mei 2023.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-2368/D.II.1/PP.00.11/4/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 05 April 2023

Kepada Yth.  
 Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)  
 Talang Gulo Kota Jambi  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

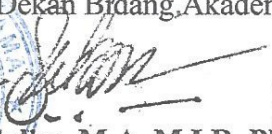
Nama : **Hery Masjaneva**  
 NIM : 105190053  
 Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
 Tahun Akademik : 2022/2023  
 Judul Skripsi : **Efektivitas Program Pendaauran Ulang Sampah dan Pemanfaatan Kembali Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo Kota Jambi.**

Lokasi Penelitian : Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo Kota Jambi  
 Waktu Penelitian : 05 April 2023 – 05 Juli 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

  
**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D**  
 NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak cipta dilindungi Undang-Undang: 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Bambang Sutejo, S.E., MM.	Kepala TPA Talang Gulo
2.	Mulyono, SKM	Kasubbag TU TPA Talang Gulo
3.	Aris	Pekerja Pemilahan
4.	Candra	Pekerja Pengomposan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi.

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. Wawancara

1. Kepala TPA Talang Gulo
  - a. Bagaimana proses pengelolaan sampah di TPA Talang Gulo ?
  - b. Berapa jumlah sampah yang masuk ke TPA Talang Gulo ?
  - c. Bagaimana faktor pendukung dalam pengelolaan sampah di TPA Talang Gulo ?
  - d. Apakah ada faktor penghambat dalam pengelolaan sampah ?
  - e. Bagaimana hasil dari proses pendauran ulang dan pemanfaatan kembali ?
2. Kepala Subbagian TU TPA Talang Gulo
  - a. Bagaimana proses pengangkutan sampah masuk ke TPA Talang Gulo ?
  - b. Apakah sarana dan prasarana pengelolaan sampah sudah mencukupi ?
  - c. Bagaimana jam operasional pekerja di TPA Talang Gulo ?
  - d. Berapa jumlah pekerja di TPA Talang Gulo ?
3. Pekerja Harian Lepas
  - a. Jenis sampah apa saja yang diolah ?
  - b. Bagaimana proses pemilahan dan pengomposan ?
  - c. Apakah ada kendala dalam proses pemilahan dan pengomposan ?

### B. Observasi

1. Mengamati proses sampah masuk
2. Mengamati proses pengomposan sampah sebagai pendauran ulang
3. Mengamati proses pemilahan untuk dimanfaatkan kembali

### C. Dokumentasi

1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi
2. Struktur Organisasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Jembatan Timbang TPA Talang Gulo



Wawancara dengan Bapak Bambang Sutejo, S.E., MM

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KERINCI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J a m b i

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Wawancara dengan Bapak Bapak Mulyono, SKM



Foto Landfill tempat penimbunan sampah

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEHATI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J a m b i

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara dengan Bapak Aris Petugas Pemilahan



Foto Pemilahan Sampah Anorganik



Wawancara dengan Bapak Candra Petugas Kompos



Foto Kompos dari Sampah Organik

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEHATI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. S. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
  - Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Hery Masjaneva  
Nim : 105190053  
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 9 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jalan Lingkar Barat II, Rt.04, Kel. Pinang Merah,  
Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi.  
No. Telp/HP : 082181038868  
Nama Ayah : Alm. Masni, S.Pd  
Nama Ibu : Jamilah



### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MII : SDN 211 Jambi (2013)
2. SMP/MTS : SMPN 22 Jambi (2016)
3. SMA/MAN : SMKN 1 Jambi (2019)
4. Strata-1 : UIN STS Jambi (2023)